

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
BANK SYARIAH: BUKTI EMPIRIS MASYARAKAT
ARUL KUMER DI ACEH TENGAH**



Disusun Oleh :

**MAGHRIZA IRANTONI
NIM. 180603216**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Maghriza Irantoni
NIM : 180603216
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap makalah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karyanya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 14 Januari 2025

Yang Menyatakan



(Maghriza Irantoni)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

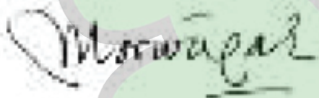
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer di Aceh Tengah

Disusun Oleh:

Maghriza Irantoni
NIM. 180603216

Disetujui Untuk Disidangkan Dan Dinyatakan Bahwa Isi Dan Formatnya
Telah Memenuhi Syarat Penyelesaian Studi Pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Pembimbing I



Marwiyati, SE., MM.
NIP. 197404172005012002

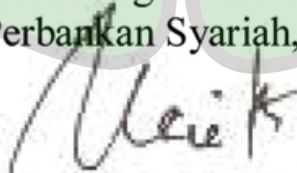
Pembimbing II



Akmal Riza, SE., M. Si.
NIDN. 2002028402

AR - RANIRY

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer di Aceh Tengah

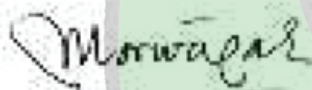
Maghriza Irantoni
NIM. 180603216

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) Dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 14 Januari 2025 M
14 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua



Marwiyati, SE., MM
NIP. 197404172005012002

Sekretaris



Akmal Riza, SE., M. Si.
NIDN. 2002028402

Penguji I



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
NIP. 198310282015031001

Penguji II



Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maghriza Irantoni

NIM : 180603216

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 180603216@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN
BANK SYARIAH: BUKTI EMPIRIS MASYARAKAT ARUL
KUMER DI ACEH TENGAH**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

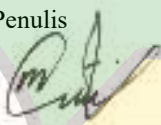
Pada tanggal :

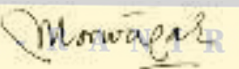
Mengetahui,


Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Maghriza Irantoni
NIM. 180603216


Marwiyati, SE., MM.
NIP. 197404172005012002


Akmal Riza, SE., M. Si.
NIDN. 2002028402

MOTTO

Living life on my own terms

Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda, cuman sekiranya klo temen-temen merasa gagal dalam mencapai mimpi. Jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan

(Windah Basudara)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya, umat muslimin dan muslimat.

Syukur alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer di Aceh Tengah”**. Penulis melakukan penelitian ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dikarenakan hal ini bukanlah suatu proses akhir dari sebuah penulisan, akan tetapi menjadi langkah awal yang masih harus diperbaiki. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, SE., M.Sc selaku sekretaris program studi perbankan syariah yang selalu mendukung serta memberikan semangat dalam bidang kecerdasan akademik dan spiritual.
3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME selaku ketua Laboratorium serta staf Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Marwiyati, SE., MM. selaku pembimbing I dan Akmal Riza, SE.,M. Si. selaku pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan informasi, membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. selaku penguji I dan Ismuadi, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini menjadi penelitian yang baik.
6. Dosen-dosen, dan staff akademik FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus selama penulis menjadi mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Masyarakat Arul Kumer yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang diperlukan

guna menyelesaikan skripsi dan bersedia menjadi responden pada penelitian penulis.

8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Syafruddin Cibro dan Ibunda Rahmah Abang Heri, Sabri, Diko juga adik tercinta Bur yang memberikan nasehat dan dorongan kepada saya agar selalu semangat dalam menyusun skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya Marza, Kasri dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu menemani dalam suka dan duka, menghibur dan memberi solusi serta masukan selama proses penulisan skripsi agar terselesaikan dengan baik. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah FEBI UIN Ar-Raniry khususnya leting 18 yang memberi dukungan penuh sehingga skripsi ini cepat terselesaikan dengan tepat waktu.
10. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semua kebaikan yang telah dilakukan dari setiap pihak sangat berarti bagi penulis. Semoga setiap kebaikan tersebut akan dibalas oleh Allah SWT, Aamiin Yarabbal'amin. Penulis paham bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penyampaian maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis

membutuhkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk penulisan yang lebih baik lagi kedepannya.

Banda Aceh, 14 Januari 2025

Penulis,



Maghriza Irantoni



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َـي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َـو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh : R - R A N I R Y

Kaifa: كَيْفَ

Haula: هَوْلٌ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin
آي	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan ya	Ū

Contoh:

qala : قَالَ

rama : رَمَى

qila : قِيلَ

yaqulu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah

t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta *marbutah* (ة) itu ditransliterisasikan dengan h.

Contoh :

raudah al-atfal/ raudatul atfal : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

al-Madinah al-Munawwarah/ : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

al-Madinatul Munawwarah

Talhah

طَلْحَةَ:

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang yang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M.Syuhudi Ismail, sedangkan nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh : Hamad Ibn Sulaiman,
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia , seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Maghriza Irantoni
Nim : 180603216
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer di Aceh Tengah
Pembimbing I : Marwiyati, SE., MM
Pembimbing II : Akmal Riza, SE.,M. Si

Minat masyarakat terhadap bank syariah meningkat seiring dengan kesadaran akan prinsip keuangan sesuai syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kepribadian terhadap minat masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah menggunakan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode *accidental sampling*, jumlah responden 100 orang masyarakat Arul Kumer dan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat dan kepribadian berpengaruh terhadap minat. Secara simultan (bersama-sama) literasi keuangan syariah dan kepribadian berpengaruh terhadap minat masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah menggunakan bank syariah.

Kata kunci: *Kepribadian, Literasi Keuangan Syariah dan Minat*

AR - RANIRY

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	12
2.1.1 Pengertian <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	12
2.1.2 Pengukuran dalam <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	13
2.2 Minat.....	15
2.2.1 Pengertian Minat	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	16
2.2.3 Macam-Macam Minat Masyarakat	17
2.2.4 Indikator Minat.....	18
2.3 Bank Syariah	20
2.3.1 Pengertian Bank Syariah	20
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah	21

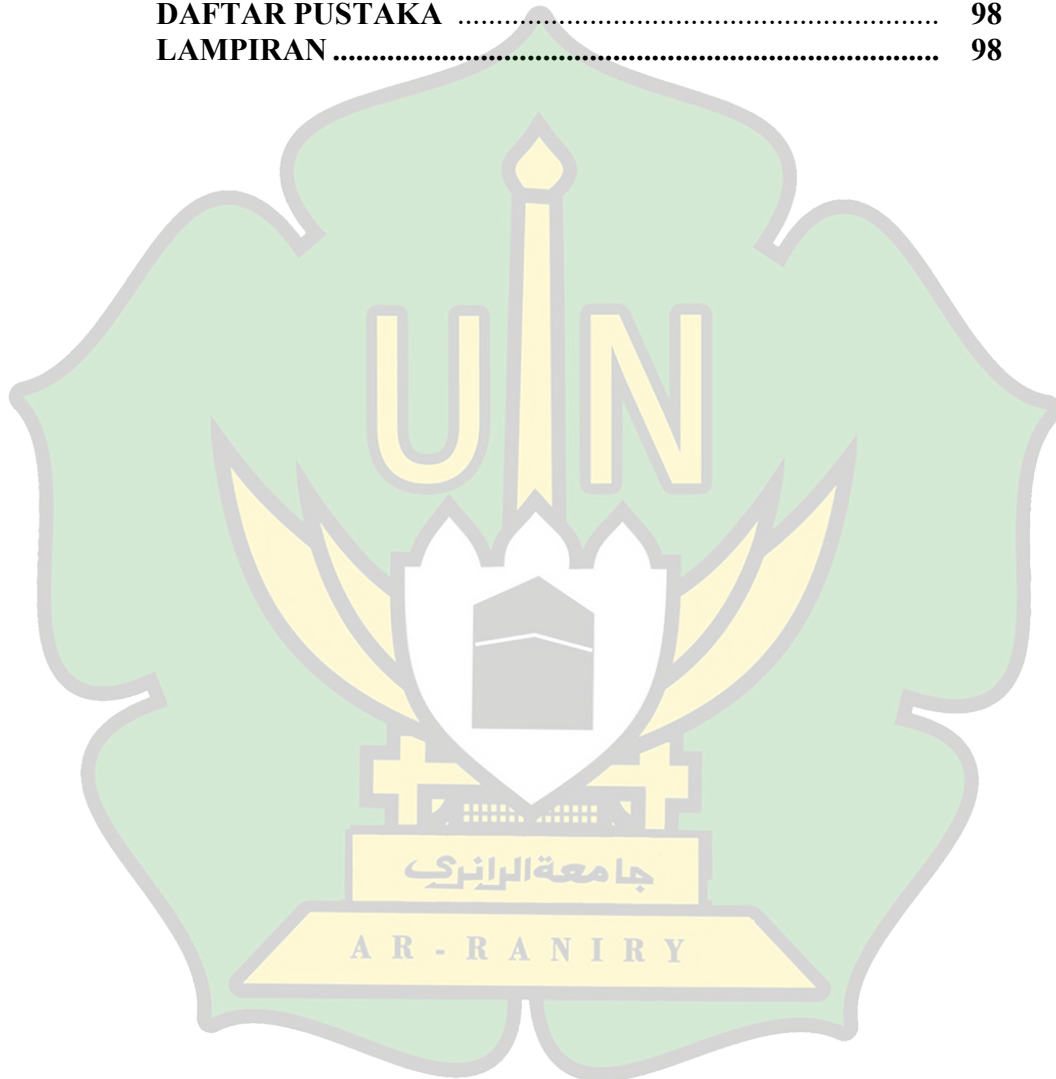
2.3.3 Produk-produk Bank Syariah	25
2.4 Literasi Keuangan	27
2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan	27
2.4.2 Aspek Literasi Keuangan (<i>Financial literacy</i>)	30
2.4.3 Manfaat Edukasi Literasi Keuangan	31
2.4.4 Tingkat Literasi Keuangan	32
2.4.5 Literasi Keuangan Syariah	33
2.4.6 Indikator Literasi Keuangan Syariah	34
2.5 Kepribadian	35
2.5.1 Pengertian Kepribadian	35
2.5.2 Faktor-faktor pembentuk kepribadian	36
2.5.3 Metode Pengukuran Kepribadian	37
2.5.4 Indikator Kepribadian	38
2.6 Penelitian Terkait	39
2.7 Kerangka Pemikiran	45
2.7.1 Pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Nasabah	46
2.7.2 Pengaruh antara Kepribadian dengan Minat Nasabah	47
2.8 Hipotesis	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	49
3.2 Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1 Populasi	50
3.2.2 Sampel	50
3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data	52
3.3.1 Jenis Data	52
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Skala Pengukuran	53
3.5 Operasionalisasi Variabel	54
3.6 Metode Analisis Data	57
3.6.1 Uji Validitas	58
3.6.2 Uji Reliabilitas	58
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	59
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
3.7 Uji Determinasi dan Korelasi	62
3.7.1 Uji Determinasi (R^2).....	62

3.7.2 Uji r (Korelasi)	62
3.8 Pengujian Hipotesis	63
3.8.1 Uji t (Uji Parsial)	64
3.8.2 Uji Simultan (Uji <i>F</i>)	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	67
4.2 Karakteristik Responden	68
4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	69
4.2.2 Responden Menurut Pendidikan	69
4.2.3 Responden Menurut Usia	70
4.2.4 Responden Menurut Pekerjaan.....	71
4.2.5 Responden Menurut Penghasilan Rata-Rata Perbulan	72
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	73
4.3.1 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X_1)	73
4.3.2 Tanggapan Responden Variabel Kepribadian (X_2) ...	75
4.3.3 Tanggapan Responden Variabel Minat (Y)	76
4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	77
4.4.1 Hasil Uji Validitas	77
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	79
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	79
4.5.1 Hasil Uji Normalitas.....	79
4.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas	80
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	82
4.7 Hasil Uji Determinasi dan Korelasi.....	84
4.7.1 Hasil Uji Determinasi (R^2)	84
4.7.2 Hasil Uji r (Korelasi)	85
4.8 Hasil Pengujian Hipotesis	86
4.8.1 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	86
4.8.2 Hasil Uji F (Uji Simultan)	88
4.9 Pembahasan	89
4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat	89
4.9.2 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat	91

4.9.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat	94
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	98



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	42
Tabel 3.1	Skala Likert	54
Tabel 3.2	Operasionalisasi Penelitian.....	55
Tabel 3.3	Interpretasi Koefisien Korelasi	63
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	69
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	70
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	71
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	72
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Rata-Rata Perbulan	73
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	74
Tabel 4.7	Tanggapan Responden Variabel Kepribadian (X ₂) .	75
Tabel 4.8	Tanggapan Responden Variabel Minat (Y).....	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	78
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	80
Tabel 4.12	Hasil Multikolinieritas	81
Tabel 4.13	Hasil Heteroskedastisitas	82
Tabel 4.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	83
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi (R ²)	85
Tabel 4.16	Hasil Uji Korelasi (r)	85
Tabel 4.17	Hasil Uji Parsial	87
Tabel 4.18	Hasil Uji Simultan	88



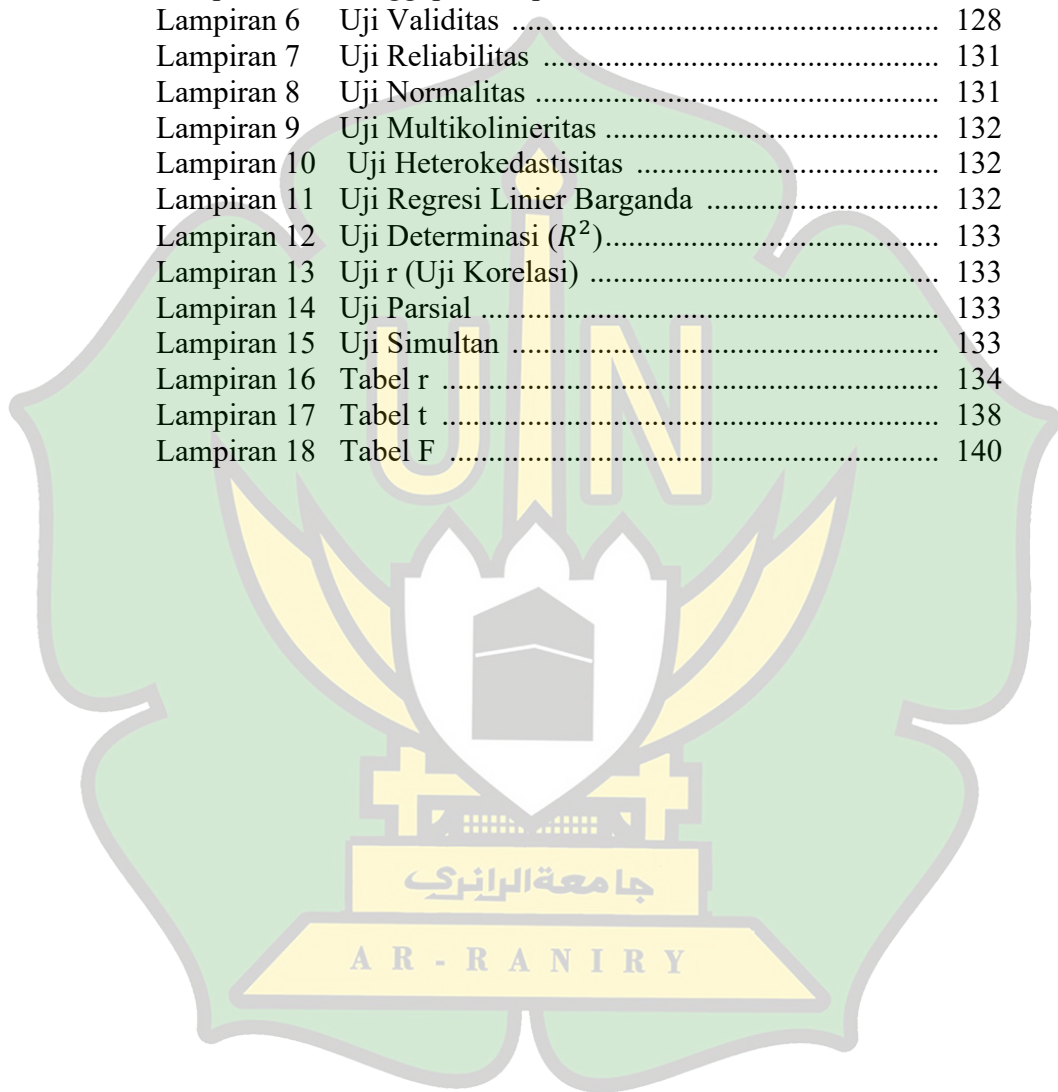
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran 46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	103
Lampiran 2	Tabulasi Data Karakteristik Responden	108
Lampiran 3	Tabulasi Data	111
Lampiran 4	Frekuensi Karakteristik Responden	122
Lampiran 5	Tanggapan Responden	123
Lampiran 6	Uji Validitas	128
Lampiran 7	Uji Reliabilitas	131
Lampiran 8	Uji Normalitas	131
Lampiran 9	Uji Multikolinieritas	132
Lampiran 10	Uji Heterokedastisitas	132
Lampiran 11	Uji Regresi Linier Berganda	132
Lampiran 12	Uji Determinasi (R^2).....	133
Lampiran 13	Uji r (Uji Korelasi)	133
Lampiran 14	Uji Parsial	133
Lampiran 15	Uji Simultan	133
Lampiran 16	Tabel r	134
Lampiran 17	Tabel t	138
Lampiran 18	Tabel F	140



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam mengelola keuangannya. Setiap individu ketika melakukan transaksi harus memiliki ketelitian maupun informasi terkait transaksi apa yang akan dilaksanakannya. Dengan mengelola uang secara baik, diharapkan bahwa setiap orang dapat merasakan manfaat yang baik dari pengelolaan yang telah dilakukan. Peningkatan layanan dan produk keuangan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam (Panghayo & Musdholifah, 2018). Dengan beberapa pertimbangan dan alasan untuk menentukan minat mereka untuk menggunakan layanan bank syariah,, baik produk dan maupun jasa keuangan yang tersedia yang dapat dilakukan dalam kehidupan nasabah.

Minat masyarakat terhadap bank syariah terus meningkat seiring dengan kesadaran akan prinsip keuangan yang sesuai dengan syariat Islam. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian serta bertindak terhadap aktivitas, situasi, atau objek dari minat tersebut. Menurut penelitian Rahmawati & Sunarno (2022), Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, biasanya ia akan lebih mudah menerima dan bersikap positif terhadap objek atau lingkungan yang sesuai dengan minatnya. Dalam upaya mendorong masyarakat agar lebih menggunakan produk dan jasa keuangan syariah, diperlukan

sosialisasi yang intensif tentang keuangan syariah untuk menumbuhkan minat dalam memanfaatkan produk dan layanan yang tersedia pada bank syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang dalam melaksanakan segala aktivitasnya berdasarkan dan berusaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan bank syariah di Indonesia tergolong pesat dan persaingan antar lembaga keuangan saat ini semakin meningkat. Bank syariah menjadi pilar utama dalam menyediakan solusi keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah terkhusus di sektor keuangan di Indonesia. Perkembangan sektor keuangan telah menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, regulasi dan pengawasan sektor keuangan dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengatur seluruh sektor jasa keuangan di Indonesia. OJK didirikan untuk memastikan stabilitas sistem keuangan, melindungi kepentingan konsumen, dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dilaksanakan pada rentang waktu Juli hingga September 2022 merangkum 34 provinsi yang mencakup 76 Kabupaten/Kota dan melibatkan partisipasi dari 14.634 responden berusia 15 hingga 79 tahun. Metode, parameter, dan indikator yang digunakan untuk mengukur literasi disamakan dengan survei sebelumnya,

memungkinkan pengukuran pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku. Indeks inklusi keuangan, yang menggunakan parameter penggunaan (usage), mencatat hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) 2022 sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. (OJK, 2022). Tentu ini menjadi perhatian, agar tahun ke tahun harus mengalami peningkatan agar masyarakat lebih banyak menggunakan bank syariah untuk menabung, transaksi dan lain sebagainya.

Literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menata keuangan pribadi dengan baik. Salah satu literasi keuangan di Indonesia adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat dalam proses pemilihan dan penggunaan produk jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Ketika tingkat literasi keuangan di masyarakat meningkat, diharapkan akan memberikan dorongan yang signifikan terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa (Adiyanto & Purnomo, 2021). Seseorang dengan *financial knowledge* akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Sehingga, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam mengelola keuangannya (Panghayo & Musdholifah, 2018).

Penelitian mengenai literasi keuangan syariah ini telah diteliti oleh beberapa peneliti terkait dengan objek penelitian minat menggunakan layanan bank syariah. Kajian ini memiliki tujuan untuk mengukur tingkat literasi keuangan syariah dan kemudian mengidentifikasi korelasinya dengan minat menggunakan layanan bank syariah. Hasil penelitian terkait yang dilakukan Adiyanto & Purnomo (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Selanjutnya didukung oleh penelitian yang dilakukan Sugiarti (2023) serupa memberikan kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Generasi Z memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa bank syariah. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan Sriyono et al. (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Seseorang yang sadar akan pentingnya literasi keuangan akan lebih terampil dalam mengelola keuangan pribadi sehingga akhirnya berminat menggunakan bank syariah. Kepribadian konsumen memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan pembelian, yang tahapannya dimulai dari pengenalan masalah, berupa dorongan yang membangkitkan tindakan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan. Kepribadian atas

keprilakuan konsumen memiliki kepentingan khusus bagi berbagai kalangan karena berpotensi mempengaruhi maupun mengubah perilaku seseorang (Riza, Hakim & Eliana, 2021).

Kepribadian seseorang dalam mengelola uang ternyata berbeda-beda. Ada yang sangat menyukai uang dan cenderung menyeimbangkan uang yang mereka miliki, baik untuk kebutuhan dan keinginan masa kini maupun masa depan dan ada juga mereka yang merasa tidak kompeten dan mudah kewalahan jika dihadapkan dengan hal-hal yang menyangkut uang, cenderung tidak tahu atau tidak peduli dengan berapa banyak uang yang dimiliki, berapa banyak uang yang dipinjam, hingga berapa banyak uang yang dibelanjakan, sehingga menganggap pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang menakutkan (OJK, 2021). Seseorang dengan kepribadian yang cenderung lebih sistematis dan hati-hati mungkin akan memiliki kecenderungan untuk melakukan perencanaan keuangan yang matang.

Penelitian mengenai kepribadian ini juga telah diteliti oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Triuspitorini (2019) menyatakan bahwa kepribadian seseorang dapat mempengaruhi minatnya untuk menabung di bank syariah. Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Riza et al. (2021) mengatakan bahwa Kepribadian masyarakat dapat mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank dengan sistem syariah arah positif dan signifikan, semakin tinggi tingkat kepribadian masyarakat terhadap bank syariah maka semakin tinggi

keputusan nasabah dalam memilih bank syariah pada masyarakat Aceh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Antika & Solikhah (2019) menyatakan bahwa variabel pribadi (personal) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis pada masyarakat Kampung Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, peneliti menemukan fenomena masyarakat yang kurang berminat menggunakan bank syariah dalam kehidupan mereka. Minimnya literasi tentang bank syariah itu menjadi suatu kendala bagi mereka dan beranggapan bank syariah itu tidak ada bedanya dengan bank konvensional. Kepribadian yang tentu saja setiap orang miliki juga berbeda, dengan bersikeras memilih menyimpan sendiri uangnya dan memutar keuangan dengan caranya sendiri.

Salah satu alasan hal yang mempengaruhi minat masyarakat Arul Kumer yang penulis dapatkan adalah kurangnya pemahaman tentang prinsip dasar bank syariah, seperti prinsip riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (spekulasi). Masyarakat mungkin tidak memahami perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bagaimana bank syariah beroperasi. Selain itu sebagian orang merasa bank syariah tidak sesuai dengan kebutuhan finansial mereka atau tidak menawarkan solusi yang relevan dengan gaya hidup mereka, seperti dalam hal keuntungan finansial.

Dari data awal yang penulis peroleh dari hasil observasi lapangan di Kampung Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Menunjukkan bahwa masyarakat memiliki penghasilan yang cukup. Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang minim literasi terkait bank syariah. Kepribadian yang begitu melekat pada masyarakat, menyebutkan bahwa bank syariah itu tidak lebih baik dengan bank konvensional. Peneliti telah melakukan riset terhadap 10 orang yang dijadikan sasaran awal, ada dua kelompok profesi, yaitu mahasiswa dan wiraswasta, masing-masing berjumlah 5 orang. Dengan melakukan wawancara singkat tentang minat menggunakan bank syariah. Hasil yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa 6 dari total 10 orang yang dijadikan sasaran awal penelitian, mereka lebih memilih untuk menggunakan beberapa *fintech* yang tersedia seperti dana, karena mereka berpendapat bahwa lebih mudah dipahami ketimbang menggunakan bank syariah itu sendiri.

Dari hasil pengamatan secara langsung, literasi keuangan syariah dan kepribadian menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Arul Kumer untuk menggunakan bank syariah. Apabila tingkat literasi keuangan seseorang tinggi maka seseorang akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana sistem keuangan, termasuk perbankan syariah, bekerja. Literasi ini juga dapat membantu mengurangi kesalahpahaman atau mitos tentang bank syariah, sehingga membuka peluang lebih besar untuk menggunakan layanan tersebut di berbagai kalangan

masyarakat. Tidak terlepas dengan kepribadian yang positif seperti tanggung jawab dan kesadaran sosial, juga dapat mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai cara berkontribusi pada sistem keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan. Fenomena ini menggambarkan bahwa masyarakat membutuhkan edukasi yang lebih intensif agar lebih memahami dan mampu memanfaatkan layanan bank syariah dengan baik. Di sisi lain, ini menjadi peluang bagi bank syariah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan informasi yang mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Oleh karena itu, penelitian tentang literasi keuangan syariah dan kepribadian sudah sangat dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, para peneliti terdahulu melakukan penelitiannya dengan objek suatu lembaga, profesi tertentu yang sudah memiliki pendapatan seperti pegawai, karyawan swasta dan pelaku usaha. Yang menjadi perbedaan (*gap*) dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini mengambil objek pada masyarakat kampung Arul Kumer. Sudah selayaknya masyarakat memiliki literasi keuangan syariah kepribadian yang baik untuk mengatur kehidupan finansial dimasa saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba mencari tahu lebih dalam pengaruh dari hal tersebut dan penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan

Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer Di Aceh Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah didalam penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan syariah mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah?
2. Apakah kepribadian mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan kepribadian secara bersama-sama mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kepribadian secara bersama-sama terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah, menambah pengetahuan tentang literasi keuangan syariah dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih bank syariah dan memperkaya konsep keprbadian dalam konteks minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah.

2. Manfaat secara praktis

Membantu bank syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah, memberikan panduan bagi bank syariah dalam merancang program literasi keuangan syariah dan strategi pemasaran yang tepat dan menyediakan informasi bagi pihak regulasi dan otoritas keuangan untuk mengevaluasi dan mengembangkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan perbankan syariah.

3. Manfaat kebijakan

Memberikan arahan yang tepat penepatan kebijakan atau pengambilan keputusan yang dirancang agar hasilnya memuaskan dimasa yang akan datang oleh peneliti, bank, akademisi serta publik.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori sebagai Kerangka Acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti sebagai dasar analisis yang diambil dari berebagai literatur.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai cara yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan, Desain Penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode pengolah dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini akan di paparkan data-data hasil penelitian secara rinci dan menyeluruh.

BAB V Penutup, pada bab ini merupakan uraian akhir dari penelitian yang dilakukan. Bab ini terbagi atas bagian kesimpulan dan saran dari penulis.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)*

2.1.1 *Pengertian Theory of Planned Behavior (TPB)*

Menurut Purwanto. et al. (2022:15) *Theory of Planned Behaviour* (TPB) berdasarkan asumsi bahwa niat perilaku (*behavioral intention*) tidak cukup dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). TPB merupakan pengembangan dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang digunakan dalam perilaku konsumen. Dalam TRA, menerangkan bahwa perilaku hanya dipengaruhi oleh niat, sikap, dan norma-norma subjektif, TRA menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, serta berdampak pada tiga hal yaitu:

1. perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap umum tetapi sikap yang lebih spesifik terhadap suatu objek,
2. perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif, yaitu suatu keyakinan tentang apa yang orang lain inginkan agar melakukan sesuatu, dan terakhir
3. sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif membentuk niat untuk berperilaku

Dalam TRA beranggapan bahwa pada saat seseorang menunjukkan “kecenderungan berperilaku atau behavioral intention, melakukan perilaku tersebut tanpa hambatan (*constrain*), tetapi penerapan asumsi tersebut tidak sama dengan teori karena kenyataannya, perilaku itu dibatasi oleh waktu, kebiasaan tanpa sadar, kemampuan, batasan organisasi atau lingkungan karena keterbatasan itulah maka muncul teori yang kedua, yaitu *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dalam *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dan menerangkan bahwa pada saat seorang individu berperilaku maka dia tidak bebas berperilaku tanpa batas, melainkan ada yang mengendalikan oleh karena itu, variabel *perceived behavioural control* ditambahkan ke dalam teori TPB (Purwanto. et al., 2022:15-16).

2.1.2 Pengukuran dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Menurut Purwanto. et al. (2022:15) untuk mendalami dan mengerti mengenai *Theory of Planned Behaviour* (TPB) perlu memahami mengenai pengukuran norma subjektif, sikap dan kontrol perilaku atau faktor pembentuk dalam TPB, yaitu sebagai berikut:

1. *Attitude towards the behaviour* (sikap), sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioural beliefs*), keyakinan berkaitan dengan penilai subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan

cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu;

2. Norma subjektif (*subjective norm*), persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (*significant other*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif
3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.

Menurut Purwanto. *et al.* (2022:17) tujuan dari *Theory of planned behavior* menurut Ajzen (2005) ada tiga, yaitu (1) untuk memprediksi dan memahami pengaruh motivasi pada perilaku, (2) untuk mengidentifikasi strategi dalam mengubah perilaku, serta (3) untuk menjelaskan hampir semua perilaku manusia, seperti mengapa seseorang melakukan *word of mouth*. Teori tersebut mampu untuk memprediksi perilaku manusia dengan asumsi bahwa manusia berpikir secara rasional dan sistematis dalam memanfaatkan informasi yang tersedia bagi mereka dan seseorang akan mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tertentu.

Namun, *Theory of planned behavior* masih menyisakan beberapa keterbatasan diantaranya (Purwanto. et al., 2022:17):

1. Ada banyak ambiguitas tentang bagaimana mendefinisikan persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control* dan hal tersebut sering menjadi permasalahan dalam pengukuran;
2. Asumsi yang dibuat bahwa persepsi kontrol perilaku atau *perceived behavioral control* memprediksi persepsi kontrol secara perilaku aktual;
3. *Theory of planned behavior* hanya dapat bisa bekerja ketika beberapa aspek dari perilaku tidak di bawah kontrol kehendak;
4. Semakin lama interval waktu antara niat perilaku dan perilaku, semakin kecil kemungkinan tindakan atau perilaku terjadi;
5. Teori ini hanya berdasarkan asumsi bahwa manusia adalah rasional dan membuat keputusan sistematis berdasarkan informasi yang tersedia.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan sebelum tindakan tersebut terlaksana. Minat untuk bertindak dapat menentukan apakah keinginan tersebut akan diwujudkan. Sedangkan, nasabah merupakan seseorang yang berhubungan atau menjadi pelanggan bank dalam hal keuangan.

Minat nasabah, sebagai aspek psikis, dapat mendorong mereka untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat pada suatu objek cenderung memberikan perhatian atau merasa senang terhadap objek tersebut. Sebaliknya, jika objek tersebut tidak menarik, minat pun tidak akan muncul. Minat dapat diartikan sebagai keinginan yang muncul dari perhatian seseorang terhadap sesuatu atau dorongan untuk melakukan kegiatan tertentu (Iriani, 2018).

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat menurut Crow dalam Nuraini *et al* (2023) yaitu:

1. Faktor kebutuhan

Faktor kebutuhan yang berasal dari dalam diri mencakup berbagai kebutuhan yang muncul dalam diri seseorang. Faktor-faktor ini berkaitan dengan dorongan fisik, motif, serta keinginan untuk mempertahankan diri dari rasa lapar, takut, dan sakit, serta rasa ingin tahu yang mendorong seseorang membangkitkan minat untuk melakukan penelitian dan sebagainya;

2. Faktor motif sosial

Mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar diterima dan diakui, termasuk aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, memperoleh status, serta mendapatkan perhatian dan penghargaan.

3. Faktor emosional atau perasaan

Minat yang terkait erat dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam aktivitas yang didorong oleh minat akan menimbulkan rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sedangkan kegagalan dapat mengurangi minat individu tersebut.

2.2.3 Macam-Macam Minat Masyarakat

Menurut Abdurrahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab dalam Harahap et al. (2019), ada beberapa macam minat yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi 2, yaitu minat primitve dan minat kultural. Minat primitive merupakan minat yang muncul karena kebutuhan biologis atau fungsi tubuh, seperti kebutuhan akan makanan, kenyamanan, atau kebebasan beraktivitas. Sementara itu, minat kultural atau minat sosial merupakan minat yang berkembang melalui proses pembelajaran dan tidak langsung berkaitan dengan kebutuhan pribadi seseorang. Contohnya termasuk keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, atau pakaian mewah.
2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik merupakan minat yang secara langsung terkait dengan aktivitas itu sendiri, yang merupakan minat dasar atau asli. Sedangkan, minat ekstrinsik merupakan minat yang berkaitan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan. Ketika tujuan tersebut tercapai, kemungkinan minat tersebut hilang.

3. Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- a) *Expressed interest*: minat yang diungkapkan dengan meminta subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan, baik yang berupa tugas maupun bukan tugas, yang disenangi atau tidak disenangi.
- b) *Manifest interest*: minat yang diungkapkan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek, atau dengan mengetahui hobinya.
- c) *Tested interest*: minat yang diungkapkan melalui kesimpulan dari tes hasil jawaban pada tes objektif yang diberikan. Nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah umumnya menunjukkan minat yang tinggi terhadap hal tersebut.
- d) *Inventoried interest*: minat yang diungkapkan melalui penggunaan instrumen yang sudah distandarisasi, yang biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan kepada subjek, untuk mengetahui apakah subjek merasa senang atau tidak senang terhadap suatu aktivitas atau objek tertentu.

2.2.4 Indikator Minat

Terdapat empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang menurut Isyanto et al. (2020). Beberapa indikator untuk mengukur minat tersebut, yaitu:

1. Minat eksploratif

Merujuk pada keinginan dan ketertarikan seseorang untuk mencari informasi, pengalaman, atau produk baru. Dalam konteks pemasaran, minat eksploratif sering kali berhubungan dengan sikap konsumen terhadap inovasi atau produk yang belum dikenal, yang mendorong mereka untuk mencoba sesuatu yang baru.

2. Minat preferensial

Merujuk pada kecenderungan seseorang untuk memilih atau menyukai produk tertentu dibandingkan dengan alternatif lainnya. Ini adalah bentuk minat yang lebih spesifik dan terarah, di mana konsumen memiliki pengetahuan yang jelas terhadap produk yang mereka anggap lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

3. Minat referensial

Merujuk pada ketertarikan atau kecenderungan seseorang untuk mempertimbangkan dan menggunakan referensi atau rekomendasi dari sumber lain, seperti teman, keluarga, dan lainnya dalam membuat keputusan pembelian atau memilih produk. Minat ini sering kali dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap orang lain dan persepsi mengenai keakuratan informasi yang diberikan.

4. Minat transaksional

Merujuk pada kecenderungan seseorang untuk melakukan transaksi atau pembelian tertentu, yang biasanya didorong oleh kebutuhan atau keinginan langsung. Minat ini

berhubungan dengan keputusan konsumen untuk membeli produk atau layanan, seperti promosi, harga, atau penawaran spesial yang dapat mendorong tindakan pembelian segera.

2.3 Bank Syariah

2.3.1 Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Sedangkan perbankan adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank menghimpun dana masyarakat berupa kartu kredit atau pinjaman lainnya.

Sesuai Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya

dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif) (Andriyanto & Purnomo, 2019:23-24).

Landasan dasar beroperasinya bank syariah adalah penerapan prinsip-prinsip dasar ekonomi dalam sistem operasionalnya. Salah satunya tidak adanya konsep bunga uang dan tidak digunakannya istilah kemitraan atau kerja sama (mudhara bah dan musyarakah) dengan prinsip bagi hasil. Peminjaman uang hanya mungkin dilakukan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun.

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Menurut Sudarsono dalam Ikit (2018: 26), berdirinya bank syariah memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik-praktik riba atau jenis-jenis usaha /perdagangan lain yang mengandung unsur Gharar (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b) Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang sangat besar antar pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keadilan dalam Islam memiliki implikasi sebagai berikut diantaranya adalah; keadilan sosial dan ekonomi.

- c) Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d) Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pengusaha produsen, pembinaan pedagang, pembinaan konsumen dan pengembangan usaha bersama.
- e) Untuk menjaga stabilitas ekonomi moneter dengan aktifitas bank syariah akan mampu menghindari dari kendala-kendala ekonomi yang diakibatkan oleh inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antar lembaga keuangan dan menyelamatkan umat Islam dari ketergantungan terhadap non syariah.

Sedangkan apabila kita berbicara mengenai fungsi bank syariah, Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah (Andrianto & Firmansyah, 2019: 28).

1. Fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad al-wadiah dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad al-mudharabah.

2. Bank Syariah sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Return atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya. Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana

kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.

3. Fungsi Bank Syariah memberikan Pelayanan Jasa Bank

Fungsi bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank syariah yang ketiga. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (transfer), pemindahbukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya. Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh bank syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Harapan nasabah dalam pelayanan jasa bank ialah kecepatan dan keakuratannya. Bank syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk. R Y

2.3.3 Produk-Produk Bank Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), produk-produk bank syariah di Indonesia dirancang sesuai dengan prinsip syariah. Berikut adalah kategori utama produk bank syariah menurut OJK:

1. Produk penghimpun dana (*Funding*)

Ada beberapa produk yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat, diantaranya:

- a. Tabungan syariah merupakan simpanan dana yang dikelola berdasarkan prinsip syariah, di mana penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, namun tidak bisa ditarik menggunakan cek, bilyet giro, atau instrumen serupa lainnya. Biasanya menggunakan akad wadiah (titipan) dan mudharabah (bagi hasil).
- b. Giro Syariah merupakan giro yang pelaksanaannya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan akad wadi'ah dan mudharabah
- c. Deposito Syariah merupakan deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah, yang dimana simpanan yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan pihak bank. Deposito syariah menggunakan akad mudharabah dalam pelaksanaannya.

2. Produk penyaluran dana (*Financing*)

Dalam menyalurkan dana pada nasabah, secara garis besar terbagi dalam tiga kategori yaitu jual beli, bagi hasil dan sewa menyewa.

- a. Prinsip jual beli (*ba'i*) merupakan landasan untuk transaksi pembiayaan yang melibatkan pertukaran barang atau jasa dengan harga yang telah disepakati, berdasarkan prinsip syariah. Terdiri dari akad *murabahah*, *istisna* dan *salam*.
 - b. Prinsip bagi hasil (*syirkah*) merupakan landasan transaksi di mana keuntungan atau hasil usaha dibagi antara bank dan nasabah berdasarkan kesepakatan bersama, sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak, tanpa adanya unsur riba (bunga). Akad yang digunakan yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*.
 - c. Prinsip sewa berlandaskan pada akad *ijarah*, yaitu bentuk transaksi sewa menyewa yang sesuai dengan aturan syariah. Dalam hal ini, bank syariah menyewakan barang atau jasa kepada nasabah, di mana bank menjadi pihak yang menyewakan dan nasabah sebagai pihak yang menyewa, dengan ketentuan yang saling disepakati.
3. Produk jasa

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan serupa atau keuntungan. Layanan perbankan dimana bank syariah menerima imbalan atas jasa perbankan diluar fungsi

utamanya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Produk jasa yang ditawarkan bank syariah meliputi, *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (jaminan), *sharf* (pertukaran valuta asing), *qardh*, *rahn*, *hiwalah* (pengalihan utang piutang), *ijarah* (sewa) dan *al-waidah* (titipan).

2.4 Literasi Keuangan

2.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang. OJK juga menuturkan literasi keuangan juga memiliki tujuan agar dapat meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan. Untuk mewujudkan hal tersebut masyarakat harus mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan agar lebih efektif dan efisien, dan juga dapat terhindar dari aktifitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan

pribadi dengan lebih baik. Tujuan dari me-literasi masyarakat adalah sebagai konsumen dari produk dan jasa keuangan, konsumen harus mengetahui mengenai, manfaat dan risiko dari produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhannya (Roestanto, 2017:1-2).

Remund dalam Ismaulina & Suryani (2019) menyatakan lima kategori tentang definisi konseptual mengenai literasi keuangan:

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan.

Pengetahuan merupakan sesuatu yang paling umum dan yang paling penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam memahami konsep literasi keuangan. Seseorang harus memiliki pemahaman tentang literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan individu tersebut.

2. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan.

Dengan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, seseorang dapat dianggap memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga hal tersebut memungkinkan individu tersebut untuk mengomunikasikannya dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang bijak.

3. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi.

Seseorang yang mampu mengidentifikasi sumber-sumber pendapatan, membayar kewajiban pribadi, memiliki

pengetahuan tentang membuka rekening bank, mengajukan pinjaman, serta merencanakan keuangan pribadi untuk masa depan, dapat dikatakan telah memiliki sikap yang baik dalam manajemen keuangan pribadi.

4. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Literasi keuangan tidak dapat dinilai kecuali melalui kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang bijak. Kemampuan pengambilan keputusan menjadi aspek penting dalam literasi keuangan. Ini mencakup kemampuan untuk memilih dan menggunakan lembaga keuangan dengan bijak, serta mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan pribadi.

5. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif

Tidak semua individu mampu melakukan perencanaan keuangan untuk masa depan dengan efektif. Kepercayaan diri dalam memenuhi kebutuhan keuangan jangka panjang adalah gambaran dari sejauh mana seseorang memiliki keterampilan dalam merencanakan keuangan jangka pendek.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat. Literasi keuangan memiliki tujuan sebagai berikut (OJK, 2016):

1. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang,
2. Perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu atau masyarakat agar dapat mencapai kesejahteraan.

2.4.2 Aspek Literasi Keuangan (*Financial literacy*)

Menurut Chen & Volpe dalam Herdiana (2021) menyatakan bahwa aspek literasi keuangan (*Financial Literacy*) meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

1. Pengetahuan umum tentang keuangan (*general personal finance*), secara umum meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan penyimpanan tabungan, bisa berupa tabungan dalam bank atau tabungan dalam bentuk deposito.
3. Asuransi (*insurance*), pemahaman tentang dasar-dasar asuransi dan berbagai produk asuransi.
4. Investasi (*investment*) yaitu pengetahuan tentang prospek investasi, pemilihan produk yang aman, bisa dipercaya dan yang paling menguntungkan ketika melakukan investasi tersebut.

2.4.3 Manfaat Edukasi Literasi Keuangan

Menurut Roestanto (2017), Ada 3 manfaat edukasi literasi keuangan bagi pihak pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi industri keuangan
 - a) Semakin tinggi potensi transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat sehingga potensi keuangan yang diperoleh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) semakin besar; dan
 - b) Memotivasi LJK mengembangkan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Bagi Masyarakat
 - a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan.
 - b) Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
 - c) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas; dan
 - d) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan jasa keuangan
3. Bagi Ekonomi Makro
 - a) Semakin banyak masyarakat yang *well literate* semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan; R A N I R Y

- b) Semakin banyak yang menabung dan berinvestasi diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat; dan
- c) Semakin banyak orang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi di sektor jasa keuangan diharapkan semakin besar

2.4.4 Tingkat Literasi Keuangan

Tingkatan literasi keuangan merupakan sebuah kategori yang digunakan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman seseorang terhadap produk dan jasa keuangan. Berdasarkan data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan Indonesia baru mencapai angka 38,03%. Tingkat literasi keuangan dikelompokkan menjadi empat level, yaitu:

1. *Well literate*, yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, masyarakat yang tergolong dalam kategori ini yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan

kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan itu.

3. *Less literate*, kelompok masyarakat yang tergolong dalam kategori ini hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (www.ojk.go.id).

2.4.5 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita & Yusuf (2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep, prinsip, dan instrumen keuangan syariah, serta kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan keuangan secara syariah dengan baik. Umat Islam dituntut untuk berilmu baik dalam urusan agama maupun urusan dunia termasuk berpengalaman dalam urusan keuangan. Kesuksesan dalam Islam

termasuk sukses baik dalam dunia dan akhirat (Al-falah), perlu ditekankan bahwa literasi keuangan Islam adalah kewajiban agama bagi setiap muslim dalam realisasi Al-falah. Literasi keuangan secara harfiah berarti memiliki kemampuan untuk memahami konsep keuangan Islam dan menanamkan perilaku keuangan yang baik yang dipandu oleh Syariah yang akan menghasilkan keuangan yang bijaksana dan bijaksana keputusan. Dengan semakin banyaknya kasus kebangkrutan, dan catatan keuangan pribadi yang buruk melaporkan, orang bertanya-tanya apakah umat Islam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan Islam (Az-Zahra, 2023).

2.4.6 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Remund dalam Nuraini *et al.* (2023) ada beberapa indikator yang masuk kedalam literasi keuangan syariah, yaitu:

1. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki dalam konsep literasi keuangan. Agar dapat mengelola keuangan, seseorang harus memiliki pengetahuan tentang keuangan. Seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu ketika orang tersebut memiliki pengetahuan.
2. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.

3. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
4. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.

2.5 Kepribadian

2.5.1 Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan organisasi dinamik dari sistem psikologis dalam diri seseorang yang menentukan penyesuaian khas yang dilakukan terhadap lingkungannya, Dengan kata lain, kepribadian mencakup seluruh cara yang digunakan seseorang untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian menjadi identitas dari setiap individu yang mencerminkan sifat, karakteristik, dan perilaku. Karakteristik antar pegawai menunjukkan adanya perbedaan sifat, karakter, dan perilaku, meskipun organisasi sudah membuat usahanya tersendiri. Hal ini tercermin dalam perbedaan persepsi individu pegawai dalam usaha mereka mengembangkan kinerja dan memajukan organisasi (Kartono, 2019: 21-28).

Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis perilaku konsumen, asalkan jenis kepribadian tersebut dapat dikategorikan dengan akurat dan asalkan terdapat korelasi yang kuat antara jenis kepribadian tertentu dengan pilihan produk atau merek. Berkaitan dengan kepribadian seperti konsep diri seseorang. Pemasar berusaha mengembangkan citra merek yang sesuai dengan citra pribadi pasar sasaran.

2.5.2 Faktor-faktor pembentuk kepribadian

Menurut Molan dalam Kartono (2019:24), kepribadian umumnya dianggap terbentuk dari beberapa faktor, yaitu:

1. Keturunan

Keturunan merujuk pada faktor-faktor yang sudah ditentukan sejak lahir, seperti ukuran fisik, daya tarik wajah, jenis kelamin, temperamen, komposisi dan refleks otot, tingkat energi, serta ritme biologis. Karakteristik ini umumnya dipengaruhi secara penuh atau substansial oleh siapa orang tua kita, yakni susunan biologis, fisiologis, dan psikologis alami mereka.

2. Lingkungan

Di antara faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan kepribadian kita adalah kebudayaan tempat kita dibesarkan, pengalaman awal yang membentuk penyesuaian diri, serta norma yang berkembang di lingkungan keluarga, teman, dan kelompok sosial. Semua elemen ini memberikan pengaruh yang mendalam dan terus-menerus terhadap perkembangan

kepribadian. Faktor-faktor lingkungan ini memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan pola pikir seseorang. Sebagai contoh, budaya membentuk norma, sikap, dan nilai yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan menciptakan konsistensi selama bertahun-tahun.

3. Situasi

Situasi memiliki peran dalam memengaruhi dampak keturunan dan lingkungan terhadap kepribadian. kepribadian individu umumnya cenderung stabil dan konsisten, perubahan dapat terjadi ketika seseorang menghadapi situasi-situasi yang berbeda. Beragam tuntutan yang muncul dari situasi yang berbeda ini memunculkan karakteristik yang berbeda pula pada kepribadian seseorang. Oleh karena itu, kita sebaiknya tidak melihat pola-pola kepribadian secara terpisah.

2.5.3 Metode Pengukuran Kepribadian

Menurut Irwanto (2002) dalam Situmorang (2022), ada tiga metode untuk mengukur kepribadian, yaitu:

1. Metode Observasi

Seorang pengamat yang sudah terlatih dapat melakukan observasi terhadap perilaku yang terjadi dalam keadaan normal/wajar, situasi eksperimen, maupun dalam konteks suatu *interview*. Informasi yang diperoleh melalui metode ini bisa dicatat pada suatu bagan yang sudah dibakukan, seperti pada *rating scale*. Menggunakan skala rating, penilaian

pengamat terhadap suatu perilaku dapat dicatat secara sistematis. Selain itu, bisa dilakukan *interview* terstruktur, alat pencatat seperti tape recorder atau peralatan pembantu lain sudah sangat membantu.

2. Metode Inventori

Metode ini bergantung pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh subjek terhadap dirinya sendiri.

3. Metode Proyektif

Asumsi dasarnya adalah bahwa untuk memperoleh gambaran yang bulat tentang seseorang diperlukan kebebasan untuk mengekspresikan diri. Teks proyektif yang digunakan dalam metode ini biasanya berupa suatu rangsang (berbentuk gambar) yang sifatnya sangat ambigu, tidak jelas. Bila dihadapkan dengan situasi seperti ini, individu akan mencoba menerapkan persepsinya yang sudah dipengaruhi oleh berbagai pengalaman di masa lampau. Ekspresinya dalam mengungkapkan apa yang dilihat bisa cukup bebas karena gambar itu bisa ditafsirkan sesuka hati individu.

2.5.4 Indikator Kepribadian

Menurut Purwanto (2017:257) mengemukakan bahwa terdapat tiga unsur pokok didalam kepribadian yang dapat menjadi indikator dalam menentukan kepribadian seseorang. Adapun tiga indikator yang telah dikembangkan sebelumnya oleh Riza et al. (2021) adalah sebagai berikut:

1. Persepsi, yaitu unsur-unsur yang mengisi akal dan alam secara nyata jiwa seseorang manusia yang sadar, terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran pengamatan, apresiasi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui pancainderanya.
2. Perasaan, yaitu suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang karena pengaruh pengetahuannya dinilai sebagai keadaan positif dan negatif. Persepsi pada diri seseorang akan menyebabkan timbulnya suatu perasaan sebagai hasil dari penggambaran-penggambaran dalam menganalisa sesuatu disekelilingnya. Perasaan yang timbul atas persepsi yang telah terbangun dapat berupa perasaan yang baik dan buruk.
3. Dorongan naluri, yaitu kemajuan yang sudah merupakan naluri pada tiap makhluk manusia, yang sering disebut sebagai "*drive*". Macam-macam dorongan naluri antara lain dorongan untuk mempertahankan hidup, dorongan untuk mencari makan, dorongan untuk berinteraksi dnegan sesama, dorongan untuk meniru perilaku sesamanya, dan sebagainya.

2.6 Penelitian Terkait

Sebagai bahan perbandingan dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah mengkaji dan menyelidiki penelitian-penelitian sebelumnya sebagai referensi, baik dari sudut pandang kelebihan maupun kekurangan yang telah diidentifikasi. Selanjutnya, peneliti juga mengeksplorasi sumber-sumber seperti buku, skripsi, jurnal,

dan artikel untuk memperoleh informasi yang telah ada sebelumnya tentang teori-teori yang relevan dengan judul yang digunakan sebagai dasar teori ilmiah.

Nuraini et al., (2023), terkait “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah”. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan peneliti adalah sama sama meneliti tentang literasi keuangan syariah, yang menjadi perbedaannya adalah pada objek pengamatan yang akan dilakukan, yaitu pada masyarakat.

Sugiarti (2023), terkait “Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama- sama meneliti terkait literasi keuangan syariah yang membedakan adalah memiliki dua variabel saja berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang memiliki tiga variabel.

Riza et al., (2021), terkait ”Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah sama- sama meneliti terkait kepribadian, yang membedakannya ialah metode penelitian yang digunakan berbeda. Yang dilakukan oleh Riza et al. menggunakan metode *cluster sampling*, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode *accidental sampling*.

Adiyanto & Purnomo (2021), terkait “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama sama meneliti terkait literasi keuangan syariah, yang membedakannya adalah memiliki dua variabel saja berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang memiliki tiga variabel.

Fauzi & Murniawati (2020), terkait “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah”. Persamaan penelitian yang dilakukan Dahlia dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, yang menjadi perbedaannya adalah Objek yang dijadikan sebagai penelitian berbeda.

Dahlia (2020), terkait “Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)”. Persamaan penelitian yang dilakukan Dahlia dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh literasi keuangan syariah, namun perbedaan disini adalah penelitian yang dilakukan Dahlia hanya memiliki dua variabel saja berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang memiliki tiga variabel.

Nashoha (2019), terkait “Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis terhadap Keputusan Memilih Bank

Syariah di Kota Yogyakarta (Studi pada Masyarakat Non Muslim Kota Yogyakarta)”. Persamaan penelitian yang dilakukan Nashoha dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel dependen (terikat) sama yaitu keputusan, namun yang menjadi perbedaannya adalah studi kasus yang dilakukan Nashoha yaitu pada masyarakat *non muslim*.

Sriyono (20), terkait “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sama meneliti terkait literasi keuangan, namun yang menjadi perbedaannya adalah jumlah variabelnya, variabel yang digunakan peneliti ada 3 variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan Sriyono et al. berjumlah 4 variabel.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nuraini (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah	Penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.	Menggunakan variabel literasi keuangan syariah	Objek yang dijadikan sebagai penelitian berbeda

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Sugiarti (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dan data primer	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah Generasi Z memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.	Menggunakan variabel literasi keuangan syariah	Jumlah variabel yang digunakan
3	Riza et al., (2021). Analisis pengaruh pengetahuan, kepribadian, dan reputasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Banda Aceh	Jenis penelitian ini adalah menganalisis data menggunakan regresi linier berganda yaitu dengan menggunakan rumus slovin dengan teknik cluster random Sampling.	Hasil penelitian variabel kepribadian terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah di kota Banda Aceh memiliki nilai positif dan signifikan.	Menggunakan variabel Kepribadian	Metode untuk penentuan sampel yang digunakan berbeda
4	Adiyanto dan Purnomo (2021). Dampak tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk keuangan	Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuisisioner	Hasil penelitian bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah	Menggunakan variabel literasi keuangan syariah	Variabel dependen (terikat) berbeda

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	syariah	menjadi metode pengumpulan data.			
5	Fauzi dan Murniawaty (2020) Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah	Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner.	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat seseorang untuk menjadi nasabah di bank syariah.	Menggunakan variabel literasi keuangan syariah	Perbedaan pada variabel X ₂
6	Dahlia (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)	Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dimana kuisioner menjadi metode pengumpulan data	Hasil dari penelitian ini bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, berdasarkan hasil uji statistik secara parsial	Menggunakan variabel literasi keuangan syariah	Jumlah variabel yang digunakan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Nashoha (2019). Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta (Studi pada Masyarakat Non Muslim Kota Yogyakarta)	Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif deskriptif.	Variabel faktor pribadi menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan masyarakat non muslim menjadi nasabah bank syariah	Variabel dependen (terikat) sama yaitu keputusan	Studi kasus yang dilakukan berbeda
8	Sriyono et al., (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengusung metode kajian pustaka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah	Menggunakan variabel literasi keuangan	Metode untuk penentuan sampel yang digunakan berbeda

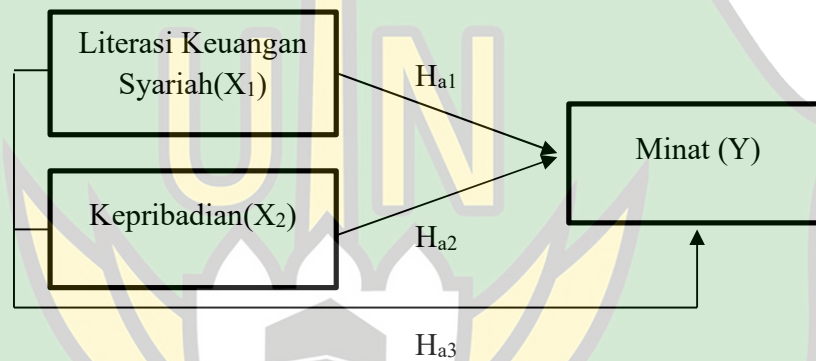
Sumber: Data diolah (2024)

2.7 Kerangka Pemikiran

Sebagai alur dari penelitian atau kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan secara teoritis

hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran menerangkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang kemudian dirumuskan kedalam paradigma penelitian dan digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2019:95). Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam membuat penelitian pada suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah (2024)

2.7.1 Pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah dengan Minat Nasabah

Menurut Adiyanto & Purnomo (2021), konsep literasi keuangan merupakan salah satu komponen kunci dalam meningkatkan inklusifitas produk bank syariah. Ini menunjukkan bahwa memberikan edukasi tentang literasi keuangan syariah kepada masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan minat

mereka untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Sebaliknya, keterbatasan literasi di kalangan masyarakat dapat menghambat minat mereka dalam memanfaatkan produk-produk bank syariah. Selain itu, kemajuan teknologi telah memperkenalkan berbagai konsep produk syariah baru, yang tentunya memerlukan edukasi yang lebih luas dan mendalam agar masyarakat dapat memahaminya dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nuaraini(2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah.

2.7.2 Pengaruh antara Kepribadian dengan Minat Nasabah

Menurut Triuspitorini (2019) menyatakan bahwa kepribadian seseorang dapat mempengaruhi minatnya untuk menabung di bank syariah. Kepribadian seseorang terdiri dari berbagai karakteristik yang dapat memengaruhi keputusan keuangan mereka, termasuk sikap, nilai-nilai, dan pola pikir. Seseorang dengan kepribadian yang berhati-hati mungkin merasa lebih nyaman menggunakan layanan bank syariah, yang menawarkan pendekatan yang lebih transparan dan adil dalam pengelolaan keuangan. Keterbukaan terhadap informasi juga merupakan aspek kepribadian yang memengaruhi minat dalam menggunakan layanan bank syariah.

AR - R A N I R Y

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara dari keadaan populasi yang akan diteliti terhadap masalah yang diajukan (Yakin, 2023:59). Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan oleh penulis, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Ha₁: Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Arul Kumer menggunakan bank syariah
- Ha₂: Kepribadian berpengaruh terhadap minat masyarakat Arul Kumer menggunakan bank syariah
- Ha₃: Literasi keuangan syariah dan kepribadian secara bersama sama berpengaruh terhadap minat masyarakat Arul Kumer menggunakan bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif, melalui penyebaran kuesioner data bisa diperoleh dengan objektif dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas. Untuk dapat melakukan penilaian terhadap masalah yang akan diteliti, penelitian kuantitatif membagi komponen masalah dalam beberapa variabel dan setiap variabel ditentukan dengan simbol yang berbeda sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang akan diteliti oleh peneliti (Sahir, 2021:13).

Pendekatan penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Syahza, 2016:27). Penelitian ini akan melihat pengaruh literasi keuangan syariah dan kepribadian terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah. **AR - RANIRY**

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia (Ibrahim, 2021: 191).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam definisi sederhana sampel merupakan sejumlah data yang dipilih dari populasi sebagai bahan kajian penelitian. Kenapa sampel dibutuhkan, adalah karena kemungkinan objek penelitian sangat banyak hingga harus direduksi, dan untuk kepentingan generalisasi (Lubis, 2018:20). Penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dalam sebuah penelitian semua populasi tidak mungkin diteliti, hal itu disebabkan oleh beberapa aspek, diantaranya adalah keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia sehingga

peneliti diperbolehkan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan dengan catatan sampel yang diambil tersebut mewakili populasi yang tidak diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow, karena jumlah yang tidak diketahui atau tidak terhingga. Berikut adalah rumus Lemeshow yaitu:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{E^2}$$

(3.1)

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z = Skor pada kepercayaan 95%=1,96

P = maksimal estimasi =0,5

E = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{E^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96,04 = 100 orang sehingga pada penelitian ini data sampel yang diambil sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

3.3 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. Data ini sering disebut data asli, bisa berujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tandi bukti pembelian barang dan karcis parkir. Semua data ini merupakan data mentah yang kelak akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan (Agung, 2019: 63).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan (field research) dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (angket). Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Dalam menyusun kuesioner pertanyaan, ada prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu isi dan tujuan dari pertanyaan penelitian, harus

ada skala pengukuran, bahasa atau kalimat dalam menyusun pertanyaan dimengerti oleh responden, bentuk pertanyaan tertutup bisa dilengkapi dengan pertanyaan terbuka sebagai pelengkap, jenis pertanyaan bisa positif atau negatif, tidak ada pertanyaan yang ambigu, pertanyaan tidak boleh mengarah pada satu persepsi yang baik atau yang tidak baik, dan pertanyaan tidak boleh terlalu panjang (Sahir, 2021: 29).

3.4 Skala Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu penetapan angka atau symbol untuk nilai atau karakteristik objek yang diukur sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Objek pengukuran yang konkrit atau dapat diukur secara nyata adalah usia, jenis kelamin, tinggi badan, pendidikan, pendapatan, sedangkan yang bersifat abstrak berupa loyalitas, kepribadian, kepuasan. Sedangkan skala merupakan ukuran kuantifikasi yang diatur berdasarkan nilai atau besarnya, yang bertujuan untuk mewakili atau representasi dari barang, orang atau kontinuitas (Hardani et al., 2020: 380). Skala pengukuran adalah manajemen persetujuan yang digunakan sebagai panduan untuk menetapkan waktu interval yang ada di alat ukur, memastikan untuk memberikan data kuantitatif ketika digunakan dalam pengukuran. Informasi statistik terkait erat dengan hasil dan skala pengukuran skala yang digunakan (Nugraha et al., 2023: 101).

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:167) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala pengukuran dalam penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018).

3.5 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan suatu sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi, dan dari sana kesimpulan dapat diambil (Sugiyono, 2019:68). Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionaliasasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Literasi keuangan syariah (X ₁)	Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep, prinsip, dan instrumen syariah dengan baik (Az-Zahra, 2023)	a. Pengetahuan keuangan syariah	1. Saya memahami produk-produk pada bank syariah	Likert
			2. Saya mengetahui konsep dasar dari bank syariah	
		b. Kemampuan	3. Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan	
			4. Saya mampu memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan	
		c. Sikap keuangan syariah	5. Saya selalu menyalurkan uang untuk ditabung	
			6. Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli	
		d. Kepercayaan (Nuraini et al. 2021)	7. Saya percaya bahwa bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam	
			8. Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang dimiliki	
Kepribadian (X ₂)	Kepribadian menjadi identitas dari setiap individu yang mencerminkan sifat,	a. Persepsi	1. Saya memiliki pemahaman yang memadai tentang bank syariah untuk membuat keputusan keuangan yang tepat	Likert

Tabel 3.2- Lanjutan

Variabel	Konsep	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	karakteristik, dan perilaku (Kartono, 2019)		2. Saya memahami konsep bagi hasil yang ada pada bank syariah	
		b. Perasaan	3. Saya merasa lebih aman dan nyaman menggunakan produk dan layanan dari bank syariah dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya	
			4. Saya merasa bahwa bank syariah memenuhi kebutuhan sehari-hari	
		a. Dorongan naluri (Riza et al, 2021)	5. Saya menggunakan bank syariah atas dasar kemauan sendiri	
			6. Saya menyadari banyak manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dari menggunakan produk bank syariah	
Minat (Y)	Minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan sebelum tindakan tersebut terlaksana. Minat untuk bertindak dapat menentukan	a. Minat eksploratif	1. Saya merasa antusias ketika mendengar tentang inovasi atau fitur baru yang diperkenalkan oleh bank syariah. 2. Saya terbuka untuk mencoba produk baru dari bank syariah yang belum pernah digunakan sebelumnya	Likert

Tabel 3.2-Lanjutan

Variabel	Konsep	Indikator	Item Pernyataan	Skala
	apakah keinginan tersebut akan diwujudkan (Iriani, 2018).	a. Minat preferensial	3. Saya berencana untuk terus menggunakan bank syariah sebagai bank utama saya di masa depan.	
			4. Produk bank syariah sebagai alternatif kebutuhan saya	
		b. Minat referensial	5. Saya menggunakan bank syariah atas rekomendasi teman	
			6. Saya mengetahui informasi produk bank syariah dari orang sekitar	
		c. Minat transaksional (Isyanto et al, 2020)	7. Saya sering melakukan transaksi keuangan, seperti transfer atau pembayaran, melalui bank syariah.	
			8. Saya lebih memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dan mengelola dana sesuai dengan kebutuhan	

Sumber: Data diolah (2024)

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019:244). Metode-metode yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda

3.6.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar (Hardani, 2020:198). Uji validitas berhubungan dengan ketepatan pengukuran, meskipun hasil pengukuran tidak sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya suatu alat ukur/instrumen masih dikatakan valid jika rata-rata hitungnya sesuai dengan nilai kenyataannya. Hal ini disebabkan instrumen yang valid belum tentu reliabel (Nugraha, 2023:122).

3.6.2 Uji Reliabilitas - R A N I R Y

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah

instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Agung, 2019:55). Pengujian reabilitas dilaksanakan untuk menilai apakah data yang diperoleh dari instrumen penelitian mencerminkan konsistensi internal yang memadai. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai Cronbach's Alpha. Suatu instrumen penelitian dikatakan bisa diandalkan (reliable) apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2018). Maka, kriteria pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat reliable (konsisten).
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak not reliable (tidak konsisten).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan benar. Langkah selanjutnya yakni dengan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran asumsi klasik ekonometrika.

a. Uji Normalitas

Menurut Sahir (2021:69), Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada SPSS 25 dapat

menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2018). Data residual digunakan sebagai nilai dalam pengujian kolmogorov-smirnov. Kriteria dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed). Apabila nilai *Monte Carlo Sig*(2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) dan sebaliknya jika nilai *Monte Carlo Sig*(2-tailed) yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas). Dalam model regresi, idealnya tidak terdapat korelasi (lolos uji multikolinearitas) agar dapat dikatakan baik dan apabila terdapat korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria pengambilan keputusan: Jika nilai *tolerance* kurang dari atau sama dengan 0,10 dan nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10, dapat dikatakan model regresi menunjukkan adanya masalah multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Sahir, 2021:69). Bila residualnya memiliki varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan bila variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi Heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas dapat menggunakan metode uji *park* (Ghozali, 2018), dengan kriteria: (1) jika nilai sig lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dinyatakan homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas; dan (2) jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dinyatakan adanya heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah, kepribadian terhadap keputusan memilih bank yariah.

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : minat **A R - R A N I R Y**

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi variabel bebas

X_1 : variabel literasi keuangan

X_2 : variabel kepribadian

e : error

3.7 Uji Determinasi dan Korelasi

3.7.1 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yaitu di antara nol dan satu. Kecilnya nilai R^2 memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Jika nilai variabel memiliki nilai mendekati angka satu, berartikan bahwa variabel independen memberi informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.2 Uji r (Korelasi)

Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians

yang terjadi pada variabel independent (Sugiyono, 2017:228). Interpretasi Terhadap koefisien korelasi disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:228)

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian. Hipotesis ini bersifat sementara karena didasarkan pada teori-teori yang relevan dan belum teruji melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019:99). "Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

1. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.
 - a. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat
2. Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05
 - a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini skema pengujian pengaruh parsial adalah sebagai berikut ini:

1. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel.
 H_1 : Apabila nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan syariah terhadap minat. Sedangkan apabila nilai t hitung $< t \text{ tabel}$ maka H_{01} diterima dan

H_{a1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan syariah terhadap minat.

H_2 : Apabila nilai t hitung $>$ t tabel maka H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap minat. Sedangkan apabila nilai t hitung $<$ t tabel maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian terhadap minat.

2. Membandingkan nilai signifikan probabilitas 0,05

H_1 : Apabila nilai signifikan $<$ 0,05 artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat. Apabila nilai signifikan $>$ 0,05 artinya variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat.

H_2 : Apabila nilai signifikan $<$ 0,05 artinya variabel kepribadian berpengaruh terhadap minat. Apabila nilai signifikan $>$ 0,05 artinya variabel kepribadian tidak berpengaruh terhadap minat.

3.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji ANOVA atau F test dengan menggunakan analisis regresi. Menurut Ghozali (2018), Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membuat hipotesis
2. Menghitung nilai F tabel dengan ketentuan nilai signifikan atau $\alpha = < 0,05\%$
3. Menentukan kriteria berdasarkan ketentuan yang ada :
 - a) Bila F hitung (F_0) $>$ F tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b) Bila F hitung (F_0) $<$ F tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak, Artinya tidak terdapat pengaruh 60 signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini skema pengujian pengaruh parsial adalah sebagai berikut ini:

H_3 : Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, Artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel literasi keuangan syariah dan kepribadian terhadap variabel minat. Sedangkan apabila nilai F hitung $<$ F tabel maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak, Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel literasi keuangan syariah dan kepribadian terhadap variabel minat.

AR - RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gampong Arul Kumer adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Silih Nara, Kabupaten Aceh Besar. Aceh Tengah merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang kaya akan potensi alam, salah satunya adalah Danau Laut Tawar. Secara umum kawasan Aceh Tengah berupa daratan tinggi dengan ketinggian mencapai 1:200 m di atas permukaan laut. Selain itu, Aceh Tengah memiliki kebudayaan yang sangat kental hingga dikenal diluar Aceh.

Luas aera Kabupaten Aceh Tengah adalah 445.404,13 km. Secara geografis terletak pada $4^{\circ} 22' 14,42''$ – $4^{\circ} 42' 40,8''$ LU dan $96^{\circ} 15' 23,6''$ – $97^{\circ} 22' 10,76''$ BT. Batas administratif Kabupaten Aceh Tengah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Bener Meriah, Bireuen dan Pidie
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Aceh Timur dan Gayo Lues
3. Sebelah Timur : Kabupaten Gayo Lues, Aceh Barat dan Nagan Raya
4. Sebelah Barat : Kabupaten Aceh Barat, Nagan Raya dan Pidie.

Arul Kumer merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Silih Nara yang berjarak 2 km dari pusat kecamatan.

Memiliki luas wilayah 6248 Ha, terbagi kedalam 4 bagian wilayah yaitu:

1. Arul Kumer Selatan
2. Arul Kumer Timur
3. Arul Kumer Induk
4. Arul Kumer Barat

Secara geografis batas wilayah Kampung Arul Kumer sebagai berikut:

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Arul Putih
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Gunung Singit
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Wihni durin
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Simpang Kemili

Sumber penghasilan utama sebagian besar masyarakat adalah perkebunan. Gampong ini mempunyai potensi cukup besar disektor perkebunan karena wilayahnya yang dikelilingi oleh beberapa kebun milik masyarakat setempat. Meski demikian Gampong ini masih dikategorikan sebagai tertinggal di Kecamatan Silih Nara dikarenakan masyarakat kurang mengerti dalam mengelola potensi yang ada.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden di dalam penelitain ini adalah jenis kelamin, pendidikan, usia, pekerjaan dan penghasilan rata-rata perbulan. Data responden ini diperoleh peneliti dengan

menggunakan kuesioner atau angket. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah yang menggunakan bank syariah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang ditentukan dengan metode *accidental sampling*.

4.2.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah yang menggunakan bank syariah. Adapun responden yang berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	58	58%
2.	Perempuan	42	42%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu 58 orang dengan persentase 58%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu 42 orang dengan persentase 42%.

4.2.2 Responden Menurut Pendidikan

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah yang menggunakan bank syariah. Adapun responden yang berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SD/MI	2	2%
2.	SMP/MTs	5	5%
3.	SMA/SLTA	32	32%
4.	Diploma	4	4%
5.	Sarjana	51	51%
6.	Pascasarjana	6	6%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan SD/MI berjumlah 2 orang dengan persentase 2%. Untuk yang berpendidikan SMP/MTs berjumlah 5 orang dengan persentase 5%. Responden yang berpendidikan SMA/SLTA berjumlah 32 orang dengan persentase 32%. Yang berpendidikan Diploma berjumlah 4 orang dengan persentase 4%. Selanjutnya yang berpendidikan sarjana berjumlah 51 orang dengan persentase 51%. Sedangkan yang berpendidikan pascasarjana berjumlah 6 orang dengan persentase 6%.

4.2.3 Responden Menurut Usia

Penelitian ini menggunakan responden masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah yang menggunakan bank syariah. Adapun karakteristik responden yang menggunakan layanan bank syariah menurut usia dapat dilihat pada Tabel 4.3.

AR - R A N I R Y

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-25 Tahun	55	55%
2.	26-30 Tahun	16	16%
3.	31-35 Tahun	12	12%
4.	36-40 Tahun	9	9%
5.	41-45 Tahun	2	2%
6.	46-50 Tahun	1	1%
7.	>50 Tahun	5	5%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-25 tahun berjumlah 55 orang dengan persentase 55%. Responden yang berusia 26-30 tahun berjumlah 16 orang dengan persentase 16%. Untuk responden yang berusia 31-25% berjumlah 12 orang dengan persentase 12%. Kemudian responden yang berusia 36-40 tahun yang berjumlah 9 orang dengan persentase 9%. Responden yang berusia 41-45 tahun yang berjumlah 2 orang dengan persentase 2%. Yang berusia 46-50 tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Sedangkan responden yang berusia >50 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 5%.

4.2.4 Responden Menurut Pekerjaan

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah yang menggunakan bank syariah. Adapun responden yang berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	21	21%
2.	Pedagang	18	18%
3.	PNS/TNI?Polri	5	5%
4.	Wiraswasta	12	12%
5.	Lainnya	44	44%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang berdasarkan pekerjaan pelajar/mahasiswa berjumlah 21 orang dengan persentase 21 %. Responden berdasarkan pekerjaan pedagang berjumlah 18 orang dengan persentase 18%. Yang berdasarkan pekerjaan PNS/TNI/Polri berjumlah 5 orang dengan persentase 5%. Kemudian responden yang berdasarkan pekerjaan wiraswasta berjumlah 12 orang dengan persentase 12 %. Sedangkan responden berdasarkan pekerjaan lainnya berjumlah 44 orang dengan persentase 44%.

4.2.5 Responden Menurut Penghasilan Rata-Rata Perbulan

Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah yang menggunakan bank syariah. Adapun responden yang berdasarkan penghasilan rata-rata perbulan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Rata-Rata Perbulan

No	Penghasilan Rata-Rata Perbulan	Jumlah	Persentase
1.	< 1 Juta	44	44%
2.	1-3 Juta	36	36%
3.	3-6 Juta	18	18%
4.	6-9 Juta	1	1%
5.	> 12 Juta	1	1%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang penghasilan rata-rata perbulan <1 juta berjumlah 44 orang dengan persentase 44%. Yang berpenghasilan rata-rata perbulan 1-3 juta berjumlah 36 orang dengan persentase 36%. Kemudian yang berpenghasilan rata-rata perbulan 3-6 juta berjumlah 18 orang dengan persentase 18%. Responden yang berpenghasilan rata-rata perbulan 6-9 juta berjumlah 1 orang dengan persentase 1%. Sedangkan responden yang berpenghasilan rata-rata perbulan >12 juta berjumlah 1% dengan persentase 1%.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.3.1 Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Adapun tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel literasi keuangan syariah dalam penelitian ini diuraikan dalam Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah
(X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
1.	Saya memahami produk-produk pada bank syariah	7	5	23	56	9	3,55
2.	Saya mengetahui konsep dasar dari bank syariah	6	9	26	41	18	3,56
3.	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan	2	4	17	54	23	3,02
4.	Saya mampu memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan	3	5	15	52	25	3,91
5.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung	4	3	14	50	29	3,97
6.	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli	3	2	9	46	40	4,18
7.	Saya percaya bahwa bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam	4	5	22	50	19	3,75
8.	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang dimiliki	3	3	12	43	39	4,12
Rerata							3,75

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa hasil *mean* yang tertinggi pada pernyataan variabel literasi keuangan syariah (X₁) adalah pernyataan 6 yaitu 4,18 dan hasil mean yang terendah adalah pernyataan ke 3 yaitu 3,02. Sedangkan rerata variabel literasi keuangan syariah (X₁) ialah 3,75, dimana responden banyak yang setuju dengan pernyataan yang diajukan untuk variabel literasi keuangan syariah (X₁) pada penelitian ini.

4.3.2 Tanggapan Responden Variabel Kepribadian (X₂)

Adapun tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel kepribadian dalam penelitian ini diuraikan dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Variabel Kepribadian (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
1.	Saya memiliki pemahaman yang memadai tentang bank syariah untuk membuat keputusan keuangan yang tepat	4	10	33	46	7	3,42
2.	Saya memahami konsep bagi hasil yang ada pada bank syariah	6	8	32	41	13	3,47
3.	Saya merasa lebih aman dan nyaman menggunakan produk dan layanan dari bank syariah dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya	7	5	21	54	13	3,61
4.	Saya merasa bahwa bank syariah membantu dan memenuhi kebutuhan sehari-hari	8	8	30	42	12	3,42
5.	Saya menggunakan bank syariah atas dasar kemauan sendiri	2	6	16	56	20	3,86
6.	Saya menyadari banyak manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dari menggunakan produk bank syariah	4	6	30	48	12	3,58
Rerata							3,56

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa hasil mean yang tertinggi pada pernyataan variabel kepribadian (X₂) adalah pernyataan 5 yaitu 3,86 dan hasil *mean* yang terendah adalah pernyataan ke 1 dan 4 yaitu 3,42. Sedangkan rerata variabel

kepribadian (X_2) ialah 3,56, dimana responden banyak yang setuju dengan pernyataan yang diajukan untuk variabel kepribadian (X_2) pada penelitian ini.

4.3.3 Tanggapan Responden Variabel Minat (Y)

Adapun tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan variabel minat dalam penelitian ini diuraikan dalam Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Variabel Minat (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
1.	Saya merasa antusias ketika mendengar tentang inovasi atau fitur baru yang diperkenalkan oleh bank syariah.	3	13	34	39	11	3,42
2.	Saya terbuka untuk mencoba produk baru dari bank syariah yang belum pernah digunakan sebelumnya	4	7	38	41	10	3,46
3.	Saya berencana untuk terus menggunakan bank syariah sebagai bank utama di masa depan.	6	4	33	40	17	3,58
4.	Produk bank syariah sebagai alternatif kebutuhan saya	3	10	22	49	16	3,65
5.	Saya menggunakan bank syariah atas rekomendasi teman	6	9	31	42	12	3,45
6.	Saya mengetahui informasi produk bank syariah dari orang sekitar	7	6	28	49	10	3,49
7.	Saya sering melakukan transaksi keuangan, seperti transfer atau pembayaran, melalui bank syariah.	6	6	12	48	28	3,86

Tabel 4.8-Lanjutan

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Mean
8.	Saya lebih memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dan mengelola dana sesuai dengan kebutuhan	5	8	30	37	20	3,59
Rerata							3,56

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa hasil mean yang tertinggi pada pernyataan variabel minat (Y) adalah pernyataan 7 yaitu 3,86 dan hasil *mean* yang terendah adalah pernyataan ke 1 yaitu 3,42. Sedangkan rerata variabel minat (Y) ialah 3,56, dimana responden banyak yang setuju dengan pernyataan yang diajukan untuk variabel minat (Y) pada penelitian ini.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah pernyataan kuesioner/angket. Hasil uji validitas juga dapat digunakan untuk melihat relevan atau tidaknya sebuah pernyataan dalam kuesioner/angket. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden, sehingga nilai r_{tabel} untuk penelitian ini adalah 0,196. Berikut ini adalah hasil dari pengujian validitas setiap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner/angket pada penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

No	Kode Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	LKS1	0,762	0,196	Valid
2.	LKS2	0,781	0,196	Valid
3.	LKS3	0,725	0,196	Valid
4.	LKS4	0,816	0,196	Valid
5.	LKS5	0,703	0,196	Valid
6.	LKS6	0,795	0,196	Valid
7.	LKS7	0,725	0,196	Valid
8.	LKS8	0,805	0,196	Valid
9.	K1	0,794	0,196	Valid
10.	K2	0,819	0,196	Valid
11.	K3	0,793	0,196	Valid
12.	K4	0,846	0,196	Valid
13.	K5	0,780	0,196	Valid
14.	K6	0,785	0,196	Valid
15.	M1	0,864	0,196	Valid
16.	M2	0,851	0,196	Valid
17.	M3	0,773	0,196	Valid
18.	M4	0,841	0,196	Valid
19.	M5	0,644	0,196	Valid
20.	M6	0,790	0,196	Valid
21.	M7	0,780	0,196	Valid
22.	M8	0,842	0,196	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa setiap instrumen variabel literasi keuangan syariah (X_1), kepribadian (X_2) dan minat (Y) memperoleh nilai yang dapat dinyatakan valid. Validnya sebuah pernyataan dapat diketahui dengan melihat r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , hal tersebut menyatakan bahwa hasilnya valid.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah pernyataan itu konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *coefficient cronbach's alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal <i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
X ₁	0,60	0,897	Reliabel
X ₂		0,889	Reliabel
Y		0,917	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel literasi keuangan syariah (X₁) adalah 0,897, variabel kepribadian (X₂) adalah 0,889 dan tuk variabel minat (Y) adalah 0,917. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam indikator yang digunakan pada variabel X₁, X₂ dan Y merupakan alat ukur yang reliabel.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila hasil pengujian berdistribusi secara normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas yang

digunakan adalah dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	3,33373894	
Most Extreme Differences	Absolute	,111	
	Positive	,111	
	Negative	-,095	
Test Statistic		,111	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,162 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,152
		Upper Bound	,171
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat kita ketahui bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan atas *Monte Carlo* $>0,05$ yaitu 0,162, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki data yang berdistribusi secara normal.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hasil analisis regresi dari variabel independen, yang terdiri dari dua variabel atau lebih. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara masing-masing variabel independen. Hasil pengujian yang baik adalah apabila tidak terjadinya kolerasi antara

variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dilihat dari angka *Tolerance* atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dikatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF <10 atau mempunyai angka *Tolerance* >0,1. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,365	2,739	Tidak terjadinya multikolinieritas
Kepribadian (X ₂)	0,365	2,739	Tidak terjadinya multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel literasi keuangan syariah (X₁) dan variabel kepribadian (X₂) adalah >0,1 yaitu 0,365 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel literasi keuangan syariah (X₁) dan variabel kepribadian (X₂) adalah <10 yaitu 2,739 maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada terjadinya ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan

menggunakan metode uji *park*, dimana nilai sig harus lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dinyatakan homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Minimal Sig Uji Park	Sig	Keterangan
X ₁	0,05	0,374	tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂		0,583	tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *sig* yang dihasilkan dari metode pengujian *park* pada variabel literasi keuangan syariah (X₁) yaitu 0,374 dan variabel kepribadian (X₂) yaitu 0,583, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan kepribadian dan variabel dependennya adalah minat. Berikut adalah hasil pengujian regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,763	1,842
	Literasi Keuangan Syariah	,091	,096
	Kepribadian	1,073	,120

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (4.1)$$

$$Y = 2,763 + 0,091 X_1 + 1,073 X_2 + e \quad (4.2)$$

Keterangan:

Y = Minat

a = Konstanta

X₁ = Variabel Literasi Keuangan Syariah

X₂ = Variabel Kepribadian

b₁ = Koefisien Literasi Keuangan Syariah

b₂ = Koefisien Kepribadian

e = error

Berdasarkan Tabel 4.14 maka berikut ini adalah penjelasan dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

1. Konstanta (a) persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah 2,763. Artinya bahwa jika variabel literasi keuangan syariah (X₁) dan kepribadian (X₂) tidak

mengalami perubahan atau konstan, maka besarnya nilai minat (Y) sebesar 2,763.

2. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X_1) sebesar 0,091 artinya apabila literasi keuangan syariah bertambah satu-satuan maka minat (Y) akan meningkat sebesar 0,091 atau 9,1%, dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan.
3. Nilai koefisien variabel kepribadian (X_2) sebesar 1,073 artinya apabila kepribadian bertambah satu-satuan maka minat (Y) akan meningkat sebesar 1,073 atau 107,3%, dengan asumsi variabel bebas lainnya adalah konstan.

4.7 Hasil Uji Determinasi dan Kolerasi

4.7.1 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinan digunakan untuk menguji hubungan variabel independen literasi keuangan syariah (X_1) dan kepribadian (X_2) terhadap variabel dependen minat (Y). Berikut ini merupakan hasil uji determinasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,853 ^a	,727	,722	3,36793	1,755
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan Syariah					
b. Dependent Variable: Minat					

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa *Adjusted R Square* 0,722. Hal ini menunjukkan bahwa 0.722 atau 72% variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dan kepribadian berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat, sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.7.2 Hasil Uji Korelasi (r)

Pengujian korelasi (r) digunakan untuk mengukur hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Hasil pengujian koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16
Hasil Uji Korelasi (r)

Variabel	Pearson Correlation	Signifikan 0,05	Tingkat Hubungan
Literasi keuangan syariah terhadap minat	0,709	0,000	Kuat/mempunyai hubungan signifikan
Kepribadian terhadap minat	0,851	0,000	Sangat kuat/mempunyai hubungan signifikan

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah terhadap minat diperoleh pearson

correlation sebesar 0,709 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat pada tingkat yang kuat dan terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan variabel kepribadian terhadap minat diperoleh pearson correlation sebesar 0,851 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara kepribadian terhadap minat pada tingkat yang sangat kuat dan terjadi hubungan yang signifikan.

4.8 Hasil Pengujian Hipotesis

4.8.1 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji t (uji parsial) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Yang dilihat adalah pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan $< 0,05$ dan membandingkan t hitung dan t tabel dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk mengetahui nilai t tabel pada penelitian ini maka dapat kita gunakan rumus sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = n - k = 100 - 3 = 97$$

dimana: **A R - R A N I R Y**

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Hasil dari perhitungan uji persial dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,763	1,842		1,500	,137
	Literasi Keuangan Syariah	,091	,096	,083	,945	,347
	Kepribadian	1,073	,120	,785	8,950	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat diketahui bahwa:

1. Nilai t hitung untuk variabel literasi keuangan syariah (X_1) adalah 0,945 sedangkan t tabelnya adalah 1,984. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu $0,945 < 1,984$ dan tingkat signifikan sebesar 0,347 yaitu $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat.
2. Nilai t hitung untuk variabel kepribadian (X_2) adalah 8,950 sedangkan t tabelnya adalah 1,984. Dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yaitu $8,950 > 1,984$ dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap minat.

4.8.2 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah substruktur model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Yang dilihat adalah pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan $< 0,05$ dan membandingkan F hitung dan F tabel dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil dari perhitungan uji simultan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2934,732	2	1467,366	129,364	,000 ^b
	Residual	1100,268	97	11,343		
	Total	4035,000	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data diolah SPSS (2024)

Berdasarkan Tabel 4.18 dapat diketahui perhitungan yang telah dilakukan memperoleh F hitung sebesar 129,364 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan F tabel dapat diperoleh dengan cara:

$$(N1) = df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$(N2) = df2 = n - k = 100 - 3 = 97$$

Maka nilai F tabel untuk penelitian ini adalah 3,090. Dimana nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan kepribadian berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,945 sedangkan t tabelnya adalah 1,984. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $0,945 < 1,984$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,347 yaitu diatas 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} dapat ditolak, yang artinya variabel literasi keuangan syariah (X_1) tidak berpengaruh terhadap minat (Y).

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep, prinsip, dan instrumen keuangan syariah, serta kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkan keuangan secara syariah dengan baik (Az-Zahra, 2023). Menurut Djuwita & Yusuf (2018), literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi.

Literasi keuangan syariah penting untuk memahami produk dan layanan bank syariah, namun ada beberapa alasan mengapa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah yaitu bisa disebabkan karena kurangnya pemahaman terkait perbankan syariah, sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya memahami manfaat dari bank syariah, bahkan beberapa orang mungkin masih memiliki persepsi bahwa bank syariah tidak praktis atau tidak memberikan keuntungan finansial yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Pada kajian yang dilakukan pada Kampung Arul Kumer untuk variabel literasi yang diuji tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pada bank syariah. Keberadaan bank syariah dikalangan masyarakat dapat disebabkan karena kurangnya sosialisasi dan promosi tentang layanan bank syariah dan adanya faktor sosial dan budaya.

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Hal ini dikarenakan keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap konsep dan manfaat bank syariah, adanya juga keterbatasan akses ke layanan bank syariah. Tidak berpengaruhnya literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah juga dapat disebabkan karena kurangnya promosi atau edukasi lebih lanjut, meskipun literasi keuangan syariah dapat diukur dengan pengetahuan dasar, namun edukasi dan promosi yang intensif

tentang manfaat dan juga keunggulan bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional masih kurang. Jika masyarakat tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai manfaat dan keuntungan dari produk bank syariah, maka mereka mungkin tidak merasa tertarik untuk menggunakannya.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sriyono et al. (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, Hal ini diduga diakibatkan karena responden di Indonesia tidak memandang literasi keuangan sebagai faktor utama dalam menentukan minat menabung di lembaga keuangan syariah maupun bukan.

4.9.2 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara parsial yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel kepribadian (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 8,950 sedangkan t tabelnya adalah 1,984. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $8,950 > 1,984$ dan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu diatas 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} dapat diterima, yang artinya variabel kepribadian (X_2) berpengaruh terhadap minat (Y).

Kepribadian merupakan organisasi dinamik dari sistem psikologis dalam diri seseorang yang menentukan penyesuaian khas yang dilakukan terhadap lingkungannya, Dengan kata lain, kepribadian mencakup seluruh cara yang digunakan seseorang

untuk bereaksi dan berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian menjadi identitas dari setiap individu yang mencerminkan sifat, karakteristik, dan perilaku. Karakteristik antar pegawai menunjukkan adanya perbedaan sifat, karakter, dan perilaku, meskipun organisasi sudah membuat usahanya tersendiri. Hal ini tercermin dalam perbedaan persepsi individu pegawai dalam usaha mereka mengembangkan kinerja dan memajukan organisasi (Kartono, 2019: 21-28).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa teori ini digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku manusia berdasarkan tiga faktor utama yang memengaruhi niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku (Purwanto, 2022). Dalam teori perilaku, kepribadian merupakan sikap terhadap perilaku bersama dengan norma subjektif yang membentuk perilaku, sehingga sikap yang diteliti konsisten terhadap persepsi kepribadian terhadap bank syariah itu tinggi tapi secara memiliki itu tidak, karena literasi keuangan syariah yang rendah.

Pernyataan yang paling dominan dan banyak disetujui pada variabel kepribadian adalah pernyataan yang ke 5 yaitu saya menggunakan bank syariah atas dasar kemauan sendiri. Menggunakan bank syariah atas dasar kemauan sendiri menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang sesuai dengan prinsip pribadi kita. Hal ini dapat disebabkan dengan kesesuaian prinsip agama, adanya transparansi dan keadilan yang tidak

melibatkan unsur yang merugikan satu pihak, bank syariah mengedepankan investasi yang sesuai dengan hukum Islam dan keinginan menghindari riba.

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa variabel kepribadian berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Hal ini dikarenakan masyarakat di Aceh, termasuk di Arul Kumer umumnya memiliki kepribadian agamis. Bagi individu yang sangat religius cenderung lebih memilih bank syariah lebih tinggi karena mereka menginginkan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (judi). Berpengaruhnya kepribadian terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah juga dapat dikarenakan masyarakat yang memiliki kepribadian yang praktis atau konsumtif. Masyarakat merasa bahwa bank syariah menawarkan kemudahan atau fasilitas yang lebih sesuai dengan gaya hidup mereka, seperti kemudahan dalam layanan digital.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Riza et al., (2021) yaitu variabel kepribadian berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan bank syariah, hal ini dikarenakan kepribadian masyarakat tentang bank syariah sudah melekat dengan tumbuhnya kesadaran akan regulasi syariah yang diterapkan dalam Qanun Aceh sebagai salah satu kepentingan bersama untuk lebih menciptakan seramoe mekah di bumi Aceh

(Qanun Aceh No. 11/2018), hal ini menunjukkan sikap masyarakat dalam memilih keputusan pada bank syariah.

4.9.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik secara simultan yang telah diteliti oleh peneliti dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan kepribadian (X_2) memperoleh nilai F hitung sebesar 129,364 dan F tabelnya adalah 3,090. Dengan ini dapat diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu $129,364 > 3,090$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu dibawah 0,05 (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} dapat diterima dimana variabel literasi keuangan syariah (X_1) dan kepribadian (X_2) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat (Y).

Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah dan kepribadian berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah dalam menggunakan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya literasi keuangan syariah dan juga kepribadian masyarakat dalam menggunakan bank syariah maka semakin meningkat pula minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap minat pada tingkat yang kuat dan terjadi hubungan yang signifikan. Sedangkan hubungan antara kepribadian

terhadap minat pada tingkat yang sangat kuat dan terjadi hubungan yang signifikan. Berdasarkan penelitian ini variabel literasi keuangan syariah dan kepribadian mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah sebesar 72% sedangkan sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain seperti persepsi (Nuraini, 2023), pengetahuan (Riza et al., 2021), kepribadian (Riza et al., 2021), reputasi (Riza et al., 2021) dan religiusitas (Fauzi & Murniawaty, 2020)



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan dengan data yang telah diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah dalam menggunakan bank syariah.
2. Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah dalam menggunakan bank syariah.
3. Literasi keuangan syariah dan kepribadian secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap minat masyarakat Arul Kumer di Kabupaten Aceh Tengah dalam menggunakan bank syariah.

5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis menyadari ada banyak kekurangan. Untuk itu penulis memberikan beberapa saran sebagai gambaran bahan pertimbangan juga dapat menjadi pelengkap penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah saran yang diberikan oleh penulis: **A N I R Y**

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat menggunakan lebih banyak variabel dan melakukan penelitian di tempat yang lain.
2. Bagi bank syariah dapat memberikan pemahaman-pemahaman terkait layanan keuangan bank syariah kepada masyarakat agar lebih mudah dipahami dan menarik ketertarikan masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Diharapkan juga pihak bank syariah meningkatkan sosialisasinya kepada masyarakat untuk menarik minat masyarakat terhadap bank syariah.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi masyarakat, serta diberi ruang untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan melalui forum konsultasi dan pihak bank dapat memberikan kontribusi positif dalam merancang kebijakan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga inklusif dan berkelanjutan. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi penelitian atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis untuk peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M.R., & Purnomo, A.S.D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1-12.
- Agung, A.A.P., & Yuesti, A. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. (Edisi ke-1). Bali: Noah Alethia.
- Andrianto., & Firmansyah, M.A. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: Qiara Media.
- Antika, R., & Solikhah, R. (2019). Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Personal Dan Psikologis Mahasiswa IAIN Ponorogo Terhadap Keputusan Menabung Di Perbankan Syariah. *Istikhlaf: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manjemen Syariah*, 1(1), 2-12
- Az-Zahra, Q.S., & Elis, N. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya. *Eksisbank: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, 7(1), 186-195.
- Dahlia, M. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Bank Lembaga Keuangan Syariah. *Repository*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Djuwita, D., & Yusuf, A.A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105-127.

- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS. Edisi Sembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R.Z.A., Harahap, D., Rukiah., Fauzan, M., & Nasution, A.A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), 865-892.
- Hardani., Andriani, H., Ustiawati, J., Utami, E.F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Auliya, N.H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Grup.
- Herdiana, R. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 2(2), 175-183.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Iriani, A.F., (2018). Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo. *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussines*, 2(2), 99-111.
- Isyanto, P., Sapitri, R. G., & Sinaga, O. (2020). Micro Influencers Marketing And Brand Image To Purchase Intention Of Cosmetic Products Focallure. *Sys Rev Pharm*, 11(1), 601-605.
- Kartono. (2019). *Kepribadian dan Politik Bank Perkreditan Rakyat*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Lubis, M.S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nashoha, M.R. (2019). Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta (Studi pada Masyarakat Non Muslim Kota Yogyakarta). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(1), 182-201
- Nugraha, J.P., Irawan, B., Suryawan, R. F., Damanik, D., Wahyani, W., Rahmi., & Suartini, S. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.
- Nuraini, P., Alfani, M.H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291-304 .
- OJK. (2022). Hasil Survei Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional. *Diakses* pada 07 Maret 2024, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>.
- OJK. (2016). Konsep Operasional Perbankan Syariah. *Diakses* pada 10 Desember 2024, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Konsep-Operasional-PBS>.
- OJK. (2016). Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. *Diakses* pada 24 Desember 2024, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-Keuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL%20%20POJK%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20>.

- OJK. (2021). Tipe-Tipe Kepribadian dalam Mengelola Keuangan. Diakses pada 07 Maret 2024, dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20592>.
- Panghayo, N.A., & Musdholifah. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 152-167.
- Purwanto, N., Budiyanto., & Suhermin. (2022). *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Riza, A., Hakim, L., & Eliana. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 5(1), 19-30.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sahir, S.H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sriyono., Najah, T.Z., Ilmi, S., Aly, D.M., & Muhadi, M.F. (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *El-Mal : Jurnal Kajian & Bisnis Islam*, 5(5), 3537-3544.
- Situmorang, J.T.H. (2022). *Mengenal Kepribadian Manusia*. Yogyakarta : Cahaya Harapan. Y
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah(Studi Kasus pada Siswa

SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766-722

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syahza, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Edisi Revisi. Riau: UR Press.

Tripuspitoroni, F.A. (2019). Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 55-69

Yakin, I.H. (2023). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif)*. Jawa Barat: Aksara Global Akademia.



LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer di Aceh Tengah

Kepada Yth.
Saudara/I Responden

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata-1 (S1) Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Maghriza Irantoni

Nim :180603216

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepribadian Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah: Bukti Empiris Masyarakat Arul Kumer Di Aceh Tengah” sehubungan dengan itu saya memohon bantuan kepada saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Mengingat sangat pentingnya data ini, saya mengharapkan agar kuesioner ini dapat diisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari saudara/i hanya akan digunakan untuk penelitian ini, segala kerahasiaan akan peneliti jaga dengan sungguh sungguh.

Atas kesediaannya dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat Saya

Maghriza Irantoni

A. Identitas Responden

Isilah data dibawah ini dengan benar adanya dengan cara ceklis (\checkmark) pada kolom pilihan:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki
: b. Perempuan
3. Pendidikan : a. SD/MI
: b. SMP/MTs
: c. SMA/SLTA
: d. Diploma
: e. Sarjana
: f. Pascasarjana
4. Usia : a. 20-25 Tahun
: b. 26-30 Tahun
: c. 31-35 Tahun
: d. 36-40 Tahun
: e. 41-45 Tahun
: f. 46-50 Tahun
: g. >50
5. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa
: b. Pedagang
: c. Petani
: d. PNS/TNI/Polri
: e. Wiraswasta
: f. Lainnya
6. Penghasilan rata-rata perbulan : a. < 1 Juta
: b. 1-3 Juta
: c. 3-6 Juta
: d. 6-9 Juta
: e. 9-12 Juta
: f. > 12 Juta

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Jawablah pernyataan-pernyataan dibawah ini berdasarkan persepsi anda dalam pemahaman tentang Literasi Keuangan Syariah dan Kepribadian terhadap keputusan memilih bank

syariah (Studi Pada Masyarakat Kampung Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah) dengan memberikan tanda centang (√). Berdasarkan keterangan berikut ini:

1. STS : Sangat Tidak Setuju = Skor 1
2. TS : Tidak Setuju = Skor 2
3. KS : Kurang Setuju = Skor 3
4. S : Setuju = Skor 4
5. SS : Sangat Setuju = Skor 5

2. Pernyataan Kueosioner Penelitian Terkait Literasi Keuangan Syariah(X₁)

Indikator	No	Pertanyaan /Instrumen	Alternative Jawaban				
			STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan keuangan syariah	1	Saya memahami produk-produk pada bank syariah					
	2	Saya mengetahui konsep dasar dari bank syariah					
Kemampuan	3	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan					
	4	Saya mampu memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan					
Sikap keuangan syariah	5	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung					
	6	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak dibeli					
Kepercayaan	7	Saya percaya bahwa bank syariah menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam					

	8	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang dimiliki					
--	---	---	--	--	--	--	--

3. Pernyataan Kueosioner Terkait Kepribadian (X₂)

Indikator	No	Pertanyaan /Instrumen	Alternative Jawaban				
			STS	TS	KS	S	SS
Persepsi	1	Saya memiliki pemahaman yang memadai tentang bank syariah untuk membuat keputusan keuangan yang tepat					
	2	Saya memahami konsep bagi hasil yang ada pada bank syariah					
Perasaan	3	Saya merasa lebih aman dan nyaman menggunakan produk dan layanan dari bank syariah dibandingkan lembaga keuangan syariah lainnya					
	4	Saya merasa bahwa bank syariah membantu dan memenuhi kebutuhan sehari-hari					
Dorongan naluri	5	Saya menggunakan bank syariah atas dasar kemauan sendiri					
	6	Saya menyadari banyak manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dari menggunakan produk bank syariah					

4. Pernyataan Kuesioner Terkait Minat (Y)

Indikator	No	Pertanyaan /Instrumen	Alternative Jawaban				
			STS	TS	KS	S	SS
Minat eksploratif	1	Saya merasa antusias ketika mendengar tentang inovasi atau fitur baru yang diperkenalkan oleh bank syariah.					
	2	Saya terbuka untuk mencoba produk baru dari bank syariah yang belum pernah digunakan sebelumnya					
Minat preferensial	3	Saya berencana untuk terus menggunakan bank syariah sebagai bank utama di masa depan.					
	4	Produk bank syariah sebagai alternatif kebutuhan saya					
Minat referensial	5	Saya menggunakan bank syariah atas rekomendasi teman					
	6	Saya mengetahui informasi produk bank syariah dari orang sekitar					
Minat transaksional	7	Saya sering melakukan transaksi keuangan, seperti transfer atau pembayaran, melalui bank syariah.					
	8	Saya lebih memilih bank syariah sebagai tempat untuk menyimpan dan mengelola dana sesuai dengan kebutuhan					

Lampiran 2: Tabulasi Data Karakteristik Responden

No	Jenis kelamin	Pendidikan	Usia	Pekerjaan	Penghasilan Rata-Rata Perbulan
1	2	5	1	6	2
2	1	3	3	2	2
3	2	5	7	4	3
4	1	4	1	1	6
5	1	3	1	1	1
6	2	6	1	1	1
7	2	5	2	6	2
8	1	3	1	2	2
9	2	5	3	6	1
10	1	5	1	6	2
11	2	3	1	5	2
12	1	3	2	4	3
13	1	3	1	6	2
14	1	5	1	2	2
15	2	5	1	5	2
16	1	3	2	6	1
17	1	5	1	6	3
18	1	3	3	6	2
19	1	3	1	6	2
20	2	4	1	1	1
21	1	6	2	6	3
22	1	5	1	1	1
23	1	5	1	1	2
24	1	3	1	6	1
25	1	4	4	2	3
26	1	5	1	2	2
27	1	5	3	5	3
28	2	5	1	1	1

No	Jenis kelamin	Pendidikan	Usia	Pekerjaan	Penghasilan Rata-Rata Perbulan
29	1	5	1	6	1
30	1	5	1	5	1
31	1	6	3	6	2
32	1	5	1	6	2
33	1	3	1	6	2
34	1	5	4	2	3
35	2	3	3	6	2
36	2	3	3	2	1
37	1	6	1	1	1
38	1	5	1	1	3
39	1	3	1	6	2
40	1	5	1	1	2
41	1	5	4	5	1
42	1	6	1	4	4
43	2	5	1	1	2
44	2	5	1	1	3
45	1	5	1	1	1
46	1	5	1	4	3
47	1	3	2	6	1
48	1	3	1	2	2
49	2	2	7	6	1
50	1	5	4	2	3
51	1	3	4	5	1
52	2	3	4	2	3
53	2	5	1	1	3
54	2	3	1	1	1
55	2	5	2	5	2
56	2	5	1	1	1
57	2	5	1	6	1
58	2	3	1	1	1

No	Jenis kelamin	Pendidikan	Usia	Pekerjaan	Penghasilan Rata-Rata Perbulan
59	2	5	7	4	3
60	1	5	7	6	2
61	1	3	6	2	3
62	1	5	4	2	3
63	1	5	1	6	1
64	1	6	1	1	1
65	1	4	1	5	1
66	1	5	1	6	1
67	2	5	1	6	1
68	1	5	1	1	1
69	1	5	1	5	1
70	2	5	2	6	1
71	2	5	1	6	1
72	2	5	1	6	1
73	1	3	2	2	2
74	2	3	1	6	1
75	2	5	2	6	2
76	2	5	2	6	1
77	1	5	2	6	1
78	1	3	1	6	1
79	1	3	3	2	2
80	2	1	5	2	2
81	2	5	1	6	2
82	1	2	4	2	3
83	2	3	1	1	2
84	2	3	3	6	2
85	1	3	1	2	2
86	1	1	7	2	2
87	1	3	3	6	1
88	2	2	3	6	1

No	Jenis kelamin	Pendidikan	Usia	Pekerjaan	Penghasilan Rata-Rata Perbulan
89	1	2	5	6	1
90	2	2	4	6	2
91	2	5	1	6	2
92	2	5	1	1	1
93	2	5	2	6	1
94	2	3	1	6	2
95	2	5	2	6	1
96	2	5	1	6	1
97	1	3	2	5	3
98	2	5	2	6	1
99	1	3	2	5	2
100	1	5	3	5	1

Lampiran 3: Tabulasi Data

Tabulasi data jawaban pernyataan 100 responden

1. Literasi Keuangan Syariah (X_1)

No	LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7	LKS8
1	4	4	3	4	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	4	3	4
3	4	5	4	3	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	3	5	5	3	4	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	3	2	3	3	5	5
8	4	4	3	3	4	4	5	5
9	3	3	3	3	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	5	4	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4

No	LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7	LKS8
12	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	2	4	1	3	4	5
15	4	4	5	4	5	5	4	5
16	1	1	1	5	5	5	1	5
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	1	3	3	1	2	3	3
19	1	2	4	2	5	1	1	1
20	5	5	5	4	4	4	5	5
21	5	5	5	5	5	5	4	5
22	1	1	1	1	1	1	1	1
23	4	2	4	4	2	4	4	4
24	1	2	3	4	5	4	4	4
25	3	2	5	1	4	3	3	2
26	1	1	2	1	1	1	2	1
27	4	2	2	3	2	4	4	3
28	5	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	3	3	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	2	1	3	4	3	3	3	4
34	3	2	4	2	3	3	2	4
35	3	2	3	3	2	3	2	3
36	1	2	3	3	3	4	3	3
37	4	4	5	4	4	5	5	5
38	2	3	4	2	3	2	4	2
39	2	3	2	3	4	4	2	2
40	5	5	5	5	5	5	5	5
41	3	4	4	4	3	4	3	3
42	4	4	4	4	4	4	5	5

No	LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7	LKS8
43	4	4	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	5	5	5	3
45	5	4	4	4	4	5	3	5
46	3	3	4	4	4	4	3	4
47	3	3	4	4	4	5	3	4
48	3	3	4	4	4	4	3	4
49	2	3	4	4	5	5	4	4
50	4	4	4	4	4	4	3	5
51	3	3	4	5	4	5	3	5
52	4	4	5	5	5	5	4	5
53	4	4	3	3	4	4	3	4
54	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	4	5	4	5	5	3	4
56	3	4	4	4	3	4	2	3
57	4	3	4	4	5	5	4	3
58	4	3	4	4	5	4	4	4
59	4	5	4	5	4	5	4	5
60	4	5	4	4	4	4	4	4
61	4	5	4	5	4	5	4	5
62	4	5	5	5	4	5	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	4	4	3	4	4	4
65	5	5	5	3	5	4	3	4
66	1	1	3	2	3	4	1	3
67	3	3	4	4	4	4	4	4
68	4	5	5	5	4	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	3	5	4	5
72	3	3	5	4	4	5	3	3
73	4	4	4	5	4	4	5	5

No	LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7	LKS8
74	2	3	4	4	4	4	4	4
75	3	4	3	3	4	4	5	3
76	4	3	4	3	4	5	3	5
77	5	5	5	5	5	5	4	5
78	4	4	4	4	4	4	5	4
79	4	5	4	4	5	5	4	4
80	4	5	4	5	4	5	4	5
81	4	5	4	5	4	5	4	5
82	4	5	4	5	5	5	5	5
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	5	5	5	5	4	5
85	4	5	4	5	5	5	4	5
86	4	3	5	5	5	5	5	5
87	3	3	5	5	5	5	4	5
88	3	3	5	5	5	5	3	5
89	3	3	4	4	4	4	3	5
90	3	3	3	4	4	5	5	4
91	4	4	4	4	4	4	3	4
92	3	3	4	4	3	5	4	4
93	3	3	4	4	4	4	4	4
94	5	2	5	5	5	5	5	5
95	3	3	5	5	5	5	5	5
96	4	4	4	4	5	5	3	4
97	4	4	4	4	4	4	4	5
98	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	5	5	5	5	5	5	5
100	4	4	5	4	5	5	4	4

A R - R A N I R Y

2. Kepribadian (X₂)

No	K1	K2	K3	K4	K5	K6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	5	5	4	3
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	5	4	4	4
8	5	5	4	5	4	4
9	3	3	4	4	4	4
10	3	3	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4
14	3	4	1	1	3	4
15	4	4	4	4	5	5
16	1	1	4	1	5	1
17	3	3	4	3	4	4
18	4	3	1	1	2	4
19	1	1	1	1	3	3
20	5	5	5	4	5	5
21	5	4	5	5	5	4
22	1	1	1	1	1	1
23	2	2	4	2	4	4
24	2	3	4	5	5	5
25	2	1	5	1	2	2
26	1	1	1	2	2	2
27	2	3	2	3	2	1
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4

No	K1	K2	K3	K4	K5	K6
30	4	4	4	4	4	4
31	3	4	4	3	4	3
32	4	4	4	4	4	4
33	4	2	3	2	3	5
34	2	3	4	3	4	2
35	2	4	3	2	4	3
36	2	4	3	4	3	4
37	4	3	4	4	4	4
38	3	2	1	3	2	3
39	2	2	3	2	3	2
40	5	5	5	5	5	5
41	3	3	3	3	4	3
42	4	3	4	4	4	4
43	4	5	4	4	4	4
44	4	3	4	4	4	4
45	4	4	4	3	5	4
46	3	4	3	3	3	3
47	3	3	2	2	2	3
48	3	3	2	1	3	3
49	3	3	3	2	3	3
50	4	3	3	3	3	3
51	3	2	3	3	3	2
52	3	3	3	3	4	3
53	3	3	2	3	4	3
54	3	3	3	3	4	4
55	4	4	4	3	5	4
56	3	2	4	5	5	3
57	3	4	5	4	4	4
58	4	3	2	2	4	4
59	4	5	4	4	5	5
60	4	4	4	4	5	4

No	K1	K2	K3	K4	K5	K6
61	4	3	4	3	4	4
62	4	5	4	5	4	5
63	4	4	4	4	4	4
64	2	3	3	4	3	2
65	3	5	5	5	5	5
66	2	1	1	1	1	1
67	3	3	4	4	4	4
68	4	5	4	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4
70	4	3	3	4	4	4
71	4	4	3	3	4	4
72	4	3	5	3	5	3
73	4	4	5	4	4	4
74	4	4	4	4	4	4
75	3	3	4	4	4	5
76	4	3	4	4	4	4
77	4	4	4	3	3	4
78	3	4	4	3	4	3
79	3	4	4	3	3	3
80	4	4	4	3	4	3
81	4	4	4	4	4	3
82	4	5	4	4	5	5
83	4	4	4	4	4	3
84	3	4	3	3	4	4
85	3	4	3	3	4	3
86	3	4	3	3	4	4
87	3	4	4	3	4	3
88	3	3	3	3	4	3
89	3	3	3	3	4	3
90	3	4	4	4	5	4
91	4	4	4	4	4	4

No	K1	K2	K3	K4	K5	K6
92	3	3	3	4	3	4
93	3	3	4	4	4	3
94	4	2	5	5	5	3
95	5	5	5	5	3	4
96	4	4	4	4	4	3
97	4	3	4	3	5	3
98	4	4	4	4	4	4
99	4	5	4	4	5	4
100	5	5	4	4	4	4

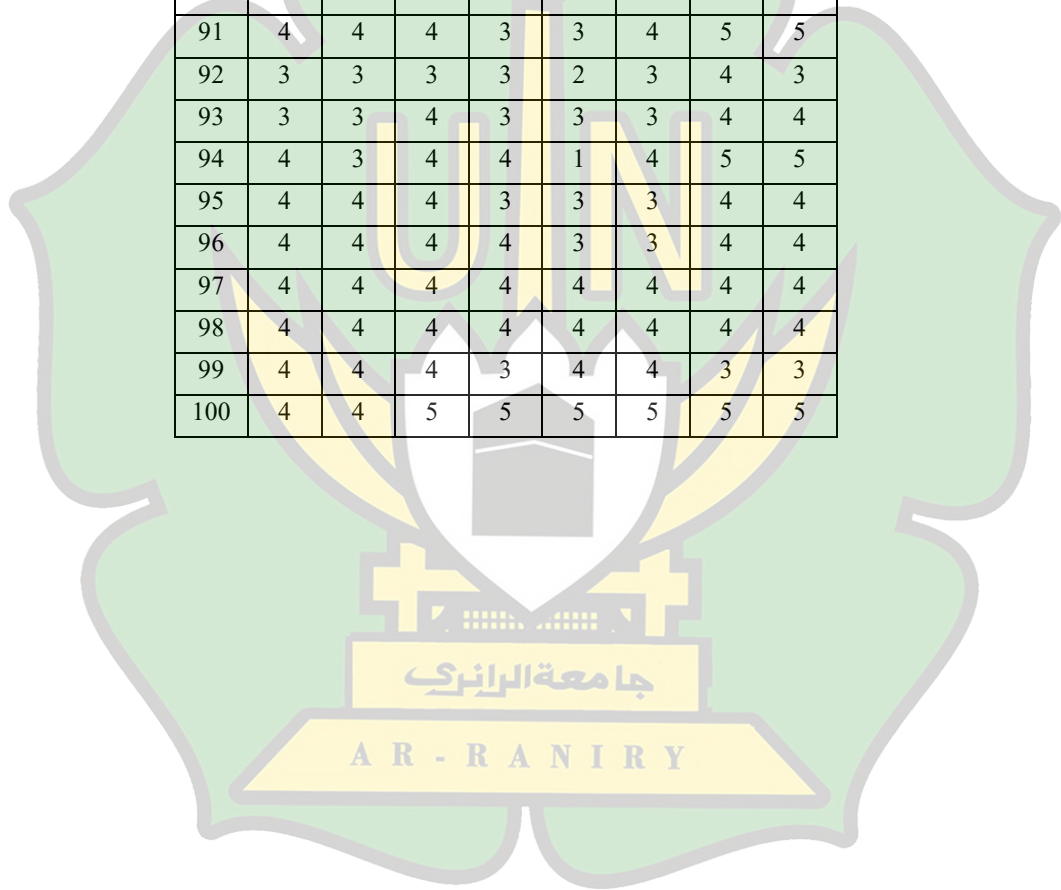
3. Minat (Y)

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
1	4	4	5	4	3	3	4	4
2	3	3	3	3	4	4	4	3
3	4	4	2	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	3	5	4	5	3
6	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	5	5	5	4	5	5
8	5	4	5	4	4	4	3	5
9	4	4	4	3	3	3	4	4
10	5	5	5	5	5	3	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	4	5	4	5	5	5
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	2	3	3	2	3	4	5	1
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	3	3	3	1	3	1
17	4	4	4	4	3	4	5	5
18	2	1	1	2	3	3	1	2

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
19	3	2	1	5	4	3	1	2
20	5	5	5	4	2	4	5	5
21	5	5	5	5	2	3	5	5
22	1	1	1	1	1	1	1	1
23	2	2	4	4	1	1	5	5
24	2	3	3	4	5	5	5	3
25	2	2	3	2	5	3	2	2
26	1	1	1	2	1	1	1	1
27	2	1	5	2	2	1	2	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	3	3	4	3	3	3	4	4
32	3	2	4	2	1	1	5	4
33	2	3	4	2	4	2	4	2
34	2	3	3	1	2	2	1	2
35	2	3	3	2	4	2	3	2
36	3	3	1	5	4	4	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3
39	2	3	2	3	3	2	3	2
40	5	5	5	5	5	5	5	5
41	4	4	3	3	3	3	4	3
42	4	4	3	5	4	4	5	5
43	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	4	5	5	5	5	4	4
45	5	5	5	5	3	3	5	5
46	3	3	3	3	3	2	2	3
47	3	2	3	3	2	3	2	3
48	2	3	3	2	2	3	3	3
49	3	3	3	2	3	2	2	2

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
50	2	3	3	3	3	4	4	3
51	3	3	2	3	2	3	3	3
52	3	2	3	3	3	3	4	3
53	2	3	2	3	3	4	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	3	3	4	4	3	4	5	4
56	3	4	4	4	4	4	5	4
57	5	4	5	4	4	4	5	5
58	4	4	4	4	2	3	5	4
59	4	5	5	5	4	5	4	4
60	3	3	3	4	4	4	4	3
61	3	3	3	3	3	3	4	3
62	3	3	3	4	3	3	4	3
63	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	3	4	3	4	5	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5
66	1	2	1	1	1	1	1	1
67	4	3	4	4	3	3	4	4
68	4	4	5	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	3	4	4	3	3	4	4
71	3	4	4	4	4	4	4	3
72	4	3	4	5	5	5	5	5
73	4	4	5	4	4	4	4	4
74	3	3	4	3	3	3	4	4
75	5	5	4	4	5	4	4	4
76	3	3	4	4	3	3	5	5
77	4	4	4	4	3	4	4	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3
79	3	3	3	4	4	4	4	3
80	3	4	3	4	4	4	3	3

No	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
81	3	3	3	4	4	4	4	4
82	3	3	3	4	4	4	5	3
83	3	4	3	4	4	4	5	3
84	3	3	3	4	4	4	4	4
85	3	3	3	4	4	4	4	3
86	3	3	3	4	4	4	3	3
87	3	3	3	4	4	4	4	3
88	3	4	3	4	4	4	4	3
89	3	3	3	4	4	4	4	3
90	4	5	4	5	4	5	4	5
91	4	4	4	3	3	4	5	5
92	3	3	3	3	2	3	4	3
93	3	3	4	3	3	3	4	4
94	4	3	4	4	1	4	5	5
95	4	4	4	3	3	3	4	4
96	4	4	4	4	3	3	4	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4
99	4	4	4	3	4	4	3	3
100	4	4	5	5	5	5	5	5



Lampiran 4: Frekuensi Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	58	58,0	58,0	58,0
	Perempuan	42	42,0	42,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

2. Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MI	2	2,0	2,0	2,0
	SMP/MTs	5	5,0	5,0	7,0
	SMA/SLTA	32	32,0	32,0	39,0
	Diploma	4	4,0	4,0	43,0
	Sarjana	51	51,0	51,0	94,0
	Pascasarjana	6	6,0	6,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

3. Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	55	55,0	55,0	55,0
	26-30 Tahun	16	16,0	16,0	71,0
	31-35 Tahun	12	12,0	12,0	83,0
	36-40 Tahun	9	9,0	9,0	92,0
	41-45 Tahun	2	2,0	2,0	94,0
	46-50 Tahun	1	1,0	1,0	95,0
	>50 Tahun	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

4. Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	21	21,0	21,0	21,0
	Pedagang	18	18,0	18,0	39,0
	PNS/TNI?Polri	5	5,0	5,0	44,0

	Wiraswasta	12	12,0	12,0	56,0
	Lainnya	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

5. Penghasilan rata-rata perbulan

Penghasilan rata-rata perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Juta	44	44,0	44,0	44,0
	1-3 Juta	36	36,0	36,0	80,0
	3-6 Juta	18	18,0	18,0	98,0
	6-9 Juta	1	1,0	1,0	99,0
	> 12 Juta	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 5 : Tanggapan Responden

1. Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Statistics									
		LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7	LKS8
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,55	3,56	3,92	3,91	3,97	4,18	3,75	4,12
Std. Error of Mean		,098	,108	,086	,093	,096	,090	,096	,095
Range		4	4	4	4	4	4	4	4
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		355	356	392	391	397	418	375	412

LKS1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7,0	7,0	7,0
	2	5	5,0	5,0	12,0
	3	23	23,0	23,0	35,0
	4	56	56,0	56,0	91,0
	5	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	9	9,0	9,0	15,0
	3	26	26,0	26,0	41,0

	4	41	41,0	41,0	82,0
	5	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,0	2,0	2,0
	2	4	4,0	4,0	6,0
	3	17	17,0	17,0	23,0
	4	54	54,0	54,0	77,0
	5	23	23,0	23,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	5	5,0	5,0	8,0
	3	15	15,0	15,0	23,0
	4	52	52,0	52,0	75,0
	5	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	3	3,0	3,0	7,0
	3	14	14,0	14,0	21,0
	4	50	50,0	50,0	71,0
	5	29	29,0	29,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	2	2,0	2,0	5,0
	3	9	9,0	9,0	14,0
	4	46	46,0	46,0	60,0
	5	40	40,0	40,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0

	2	5	5,0	5,0	9,0
	3	22	22,0	22,0	31,0
	4	50	50,0	50,0	81,0
	5	19	19,0	19,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

LKS8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	3	3,0	3,0	6,0
	3	12	12,0	12,0	18,0
	4	43	43,0	43,0	61,0
	5	39	39,0	39,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

2. Kepribadian (X₂)

Statistics							
		K1	K2	K3	K4	K5	K6
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,42	3,47	3,61	3,42	3,86	3,58
Std. Error of Mean		,091	,102	,101	,107	,088	,092
Range		4	4	4	4	4	4
Minimum		1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5
Sum		342	347	361	342	386	358

K1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	10	10,0	10,0	14,0
	3	33	33,0	33,0	47,0
	4	46	46,0	46,0	93,0
	5	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

K2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	8	8,0	8,0	14,0
	3	32	32,0	32,0	46,0
	4	41	41,0	41,0	87,0

	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

K3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7,0	7,0	7,0
	2	5	5,0	5,0	12,0
	3	21	21,0	21,0	33,0
	4	54	54,0	54,0	87,0
	5	13	13,0	13,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

K4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8,0	8,0	8,0
	2	8	8,0	8,0	16,0
	3	30	30,0	30,0	46,0
	4	42	42,0	42,0	88,0
	5	12	12,0	12,0	100,0
		Total	100	100,0	100,0

K5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,0	2,0	2,0
	2	6	6,0	6,0	8,0
	3	16	16,0	16,0	24,0
	4	56	56,0	56,0	80,0
	5	20	20,0	20,0	100,0
		Total	100	100,0	100,0

K6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	6	6,0	6,0	10,0
	3	30	30,0	30,0	40,0
	4	48	48,0	48,0	88,0
	5	12	12,0	12,0	100,0
		Total	100	100,0	100,0

3. Minat (Y)

Statistics									
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100

	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,42	3,46	3,58	3,65	3,45	3,49	3,86	3,59
Std. Error of Mean		,096	,091	,102	,097	,102	,100	,108	,106
Range		4	4	4	4	4	4	4	4
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5
Sum		342	346	358	365	345	349	386	359

M1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	13	13,0	13,0	16,0
	3	34	34,0	34,0	50,0
	4	39	39,0	39,0	89,0
	5	11	11,0	11,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4,0	4,0	4,0
	2	7	7,0	7,0	11,0
	3	38	38,0	38,0	49,0
	4	41	41,0	41,0	90,0
	5	10	10,0	10,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	4	4,0	4,0	10,0
	3	33	33,0	33,0	43,0
	4	40	40,0	40,0	83,0
	5	17	17,0	17,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3,0	3,0	3,0
	2	10	10,0	10,0	13,0
	3	22	22,0	22,0	35,0
	4	49	49,0	49,0	84,0
	5	16	16,0	16,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	9	9,0	9,0	15,0
	3	31	31,0	31,0	46,0
	4	42	42,0	42,0	88,0
	5	12	12,0	12,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7,0	7,0	7,0
	2	6	6,0	6,0	13,0
	3	28	28,0	28,0	41,0
	4	49	49,0	49,0	90,0
	5	10	10,0	10,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6,0	6,0	6,0
	2	6	6,0	6,0	12,0
	3	12	12,0	12,0	24,0
	4	48	48,0	48,0	72,0
	5	28	28,0	28,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

M8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5,0	5,0	5,0
	2	8	8,0	8,0	13,0
	3	30	30,0	30,0	43,0
	4	37	37,0	37,0	80,0
	5	20	20,0	20,0	100,0
Total		100	100,0	100,0	

Lampiran 6 : Uji Validitas

1. Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Correlations										
		LKS1	LKS2	LKS3	LKS4	LKS5	LKS6	LKS7	LKS8	Total LKS
LKS1	Pearson Correlation	1	,722**	,521**	,464**	,298**	,436**	,590**	,583**	,762**

	Sig. (2-tailed)			,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS2	Pearson Correlation	,722**	1	,485**	,503**	,438**	,467**	,559**	,529**	,781**	
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS3	Pearson Correlation	,521**	,485**	1	,494**	,597**	,525**	,441**	,421**	,725**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS4	Pearson Correlation	,464**	,503**	,494**	1	,573**	,751**	,495**	,733**	,816**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS5	Pearson Correlation	,298**	,438**	,597**	,573**	1	,625**	,344**	,450**	,703**	
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS6	Pearson Correlation	,436**	,467**	,525**	,751**	,625**	1	,438**	,660**	,795**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS7	Pearson Correlation	,590**	,559**	,441**	,495**	,344**	,438**	1	,547**	,725**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
LKS8	Pearson Correlation	,583**	,529**	,421**	,733**	,450**	,660**	,547**	1	,805**	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total LKS	Pearson Correlation	,762**	,781**	,725**	,816**	,703**	,795**	,725**	,805**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Kepribadian (X₂)

		Correlations						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	Total K
K1	Pearson Correlation	1	,676**	,507**	,575**	,453**	,632**	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
K2	Pearson Correlation	,676**	1	,492**	,616**	,504**	,641**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100

K3	Pearson Correlation	,507**	,492**	1	,686**	,688**	,428**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
K4	Pearson Correlation	,575**	,616**	,686**	1	,594**	,561**	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
K5	Pearson Correlation	,453**	,504**	,688**	,594**	1	,551**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
K6	Pearson Correlation	,632**	,641**	,428**	,561**	,551**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_K	Pearson Correlation	,794**	,819**	,793**	,846**	,780**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Minat (Y)

		Correlations								
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total M
M1	Pearson Correlation	1	,828**	,714**	,696**	,427**	,554**	,555**	,774**	,864**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M2	Pearson Correlation	,828**	1	,644**	,651**	,491**	,623**	,586**	,647**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M3	Pearson Correlation	,714**	,644**	1	,465**	,340**	,383**	,643**	,732**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M4	Pearson Correlation	,696**	,651**	,465**	1	,561**	,701**	,589**	,719**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M5	Pearson Correlation	,427**	,491**	,340**	,561**	1	,713**	,323**	,267**	,644**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,000	,001	,007	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M6	Pearson Correlation	,554**	,623**	,383**	,701**	,713**	1	,549**	,527**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M7	Pearson Correlation	,555**	,586**	,643**	,589**	,323**	,549**	1	,692**	,780**
	Sig. (2-tailed)									
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M8	Pearson Correlation	,774**	,647**	,732**	,719**	,267**	,527**	,692**	1	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_M	Pearson Correlation	,864**	,851**	,773**	,841**	,644**	,790**	,780**	,842**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7: Uji Reliabilitas

1. Literasi Keuangan Syariah (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	8

2. Kepribadian (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,889	6

3. Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	8

Lampiran 8: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,33373894
Most Extreme	Absolute	,111

Differences	Positive			,111	
	Negative			-,095	
Test Statistic				,111	
Asymp. Sig. (2-tailed)				,004 ^e	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.				,162 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound			,152
		Upper Bound			,171
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					
c. Lilliefors Significance Correction.					
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.					

Lampiran 9: Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,763	1,842		1,500	,137		
	Literasi Keuangan Syariah	,091	,096	,083	,945	,347	,365	2,739
	Kepribadian	1,073	,120	,785	8,950	,000	,365	2,739

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 10: Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Minimal Sig Uji Park	Sig	Keterangan
X ₁	0,05	0,374	tidak terjadi heteroskedastisitas
X ₂		0,583	tidak terjadi heteroskedastisitas

Lampiran 11: Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2,763	1,842
	Literasi Keuangan Syariah	,091	,096
	Kepribadian	1,073	,120

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 12: Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,853 ^a	,727	,722	3,36793	1,755
a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan Syariah					
b. Dependent Variable: Minat					

Lampiran 13: Uji r (Uji Korelasi)

Variabel	Pearson Correlation	Signifikan 0,05	Tingkat Hubungan
Literasi keuangan syariah terhadap minat	0,709	0,000	Kuat/mempunyai hubungan signifikan
Kepribadian terhadap minat	0,851	0,000	Sangat kuat/mempunyai hubungan signifikan

Lampiran 14: Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,763	1,842		1,500	,137
	Literasi Keuangan Syariah	,091	,096	,083	,945	,347
	Kepribadian	1,073	,120	,785	8,950	,000
a. Dependent Variable: Minat						

Lampiran 15: Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2934,732	2	1467,366	129,364	,000 ^b
	Residual	1100,268	97	11,343		
	Total	4035,000	99			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan Syariah						

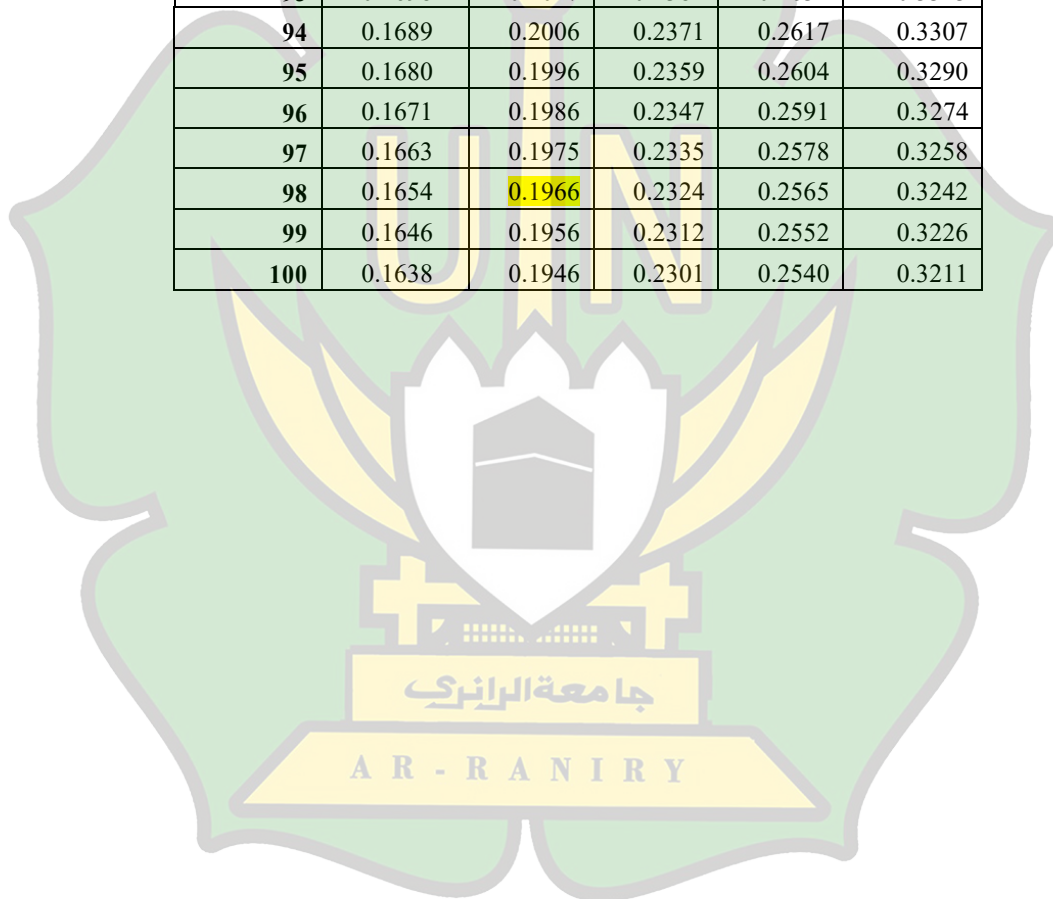
Lampiran 16: Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Lampiran 17: Tabel t

P	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
r df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406

75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 18: Tabel F

$\alpha = 0,05$		$df_1 = (k-1)$						
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.98	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726

8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112

56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032